

**PELAKSANAAN PRODUK TABUNGAN DENGAN SISTEM JEMPUT BOLA
PADA BPRS BINA FINASIA CABANG BANYUMANIK**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar A,Md
dalam D3 Perbankan Syariah



DISUSUN OLEH :

Elyas Iryandi Saputra

1905015015

**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN WALISONGO SEMARANG**

2022



PENGESAHAN

Nama : Elyas Iryandi S

NIM : 1905015015

Judul : **Pelaksanaan Produk Tabungan Dengan Sistem Jemput Bola Pada BPRS
Bina Finasia Cabang Banyumanik**

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Prodi D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus dengan predikat Coumloud/Baik/Cukup, pada tanggal: 29 Juni 2022

Serta dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar diploma dalam D3 Perbankan Syariah.

Semarang, 25 Juli 2022

Ketua Sidang,

H. Ade Yusuf Mujaddin, M.Ag.

NIP. 196701191998031002004

Sekretaris Sidang,

Nuruddin, S.E.M.

NIP. 19900523201503

Penguji Utama I,

Zuhdan Ady Fataron, M.M.

NIP. 198403082015031003



Penguji Utama II,

Fajar Aditva, S.Pd.MM.

NIP. 198910092015031003

Pembimbing,

Nuruddin, S.E.M.

NIP. 19900523201503

A. Nurudin, SE., MM

NIP. 199005232015031004

Jl. Purwoyoso 1 No. 32 RT. 02 RW. 12, Jerakah, Ngaliyan

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : Empat (4) eks

Hal : Naskah Tugas Akhir

Elyas Iryandi S

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah Tugas Akhir saudara :

Nama : Elyas Iryandi S

NIM : 1905015015

Judul : **Pelaksanaan Produk Tabungan Dengan Sistem
Jemput Bola Pada BPRS Binasia Cabang Banyumanik**

Dengan ini saya mohon kiranya Tugas Akhir saudara tersebut dapat segera diujikan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing, 10 Juni 2022



Nurudin, SE., MM

NIP. 199005232015031004

Motto

فِي لَهُمْ لَيْسَ الَّذِينَ أُولَئِكَ يُبْخَسُونَ لَأَ فِيهَا وَهُمْ فِيهَا أَعْمَالُهُمْ إِلَيْهِمْ نُوفَىٰ وَزِينَتِهَا الدُّنْيَا الْحَيَاةَ يُرِيدُ كَانَ مَنْ
يَعْمَلُونَ أَكَانُوا مَا وَبَاطِلٌ فِيهَا صَنَعُوا مَا وَحَبِطَ النَّارُ إِلَّا الْآخِرَةَ

“Barang siapa yang menghendaki kehidupan dunia dan perhiasannya, niscaya Kami berikan kepada mereka balasan pekerjaan mereka di dunia dengan sempurna dan mereka di dunia itu tidak akan dirugikan.–Itulah orang-orang yang tidak memperoleh di akhirat, kecuali neraka dan lenyaplah di akhirat itu apa yang telah mereka usahakan di dunia dan sia-sialah apa yang telah mereka kerjakan.”

(QS. Huud: 15-16)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan alhamdulillahirobbil alamin, penulis persembahkan karya ini untuk :

1. Kehadirat-Mu ya Rabb, Tuhan semesta alam. Berkat ridho-Mu. Penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan lancar. Semoga yang penulis dapat merupakan ilmu yang bermanfaat untuk dunia akhirat.
2. Kepada baginda Nabi agung Muhammad SAW, semoga syafa'atmu menyertai perjuangan kami sebagai umatmu.
3. Kepada kedua orang tua penulis, Ibunda tercinta Ngatmi dan Ayahanda Giyanto, yang paling penulis banggakan. Yang telah membimbing penulis dalam melewati segala proses masa kecil hingga saat ini, yang selalu memberi kasih sayang, dukungan, nasihat dan memenuhi segala kebutuhan penulis. Semoga doa, pengorbanan dan keikhlasan dalam mendidik anak-anaknya diberikan balasan yang terbaik dari Allah SWT.
4. Segenap saudara-saudara penulis yang tercinta. Yang selalu memberikan doa, dorongan dan semangat yang penulis butuhkan. adik penulis Alfitrah Kurnia Sandi, tetap semangat menuntut ilmu, dan raih mimpimu setinggi-tingginya.
5. Para sahabat-sahabat D3 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang khususnya angkatan 2019, terimakasih atas segalanya. Tetap teguh dan semangat pengabdian, meluhurkan ilmu duniawi dan ukhrawi.
6. Kepada Bapak Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang senantiasa selalu memberikan dorongan, motivasi serta ilmu yang bermanfaat.
7. Kepada General Manajer BMT Walisongo Mijen Semarang dan seluruh staff karyawan yang membantu dalam penyusunan tugas akhir ini.

Permohonan maaf penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis namun sampai saat ini belum dapat penulis membalasnya. Semoga Allah SWT meridhoi segala kebaikan yang diberikan serta mendapatkan balasan yang terbaik.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran serta tanggung jawab, saya menyatakan bahwa tugas akhir ini tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain. Demikian juga tugas akhir ini tidak berisi satupun yang telah dipergunakan dan diteriikan sebagai syarat penyelesaian tugas akhir di Universitas lain, kecuali pada bagian tertentu yang terdapat pada referensi yang di jadikan rujukan.

Semarang. Maret 2021

Penulis



ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini ialah perkembangan perbankan syariah di Indonesia antara perbankan syariah dan perbankan konvensional. Untuk membuat nasabah nyaman dan senang perlu adanya pelayanan semaksimal mungkin, salah satunya yaitu dengan menggunakan sistem jemput bola. Sistem jemput bola yaitu suatu strategi karyawan harus bersiap untuk menawarkan pelayanan..terhadap nasabah Dengan cara..menhampiri di setiap rumah atau lokasi lokasi strategis.

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu karyawan bprs melakukan kunjungan langsung ke objek penelitian. Teknik pengumpulan data penulis memperoleh melalui dokumentasi, observasi ke lapangan, dan wawancara dengan management Bank bprs bina Finansia.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa sistem jemput bola lebih memudahkan nasabah serta strategi andalan utama dalam melayani nasabah. Dilihat dari laporan tahunan BPRS bina finansia memperlihatkan dengan menggunakan strategi ini bank dalam kondisi baik terbukti dengan menambahnya jumlah nasabah dan jumlah tabungan dari tahun 2016-2020. Sehingga dengan srategi ini dapat meningkatkan laba atau pendapatan BPRS bina financia

Kata kunci :*sistem jemput bola , tabungan*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim....

Alhamdulillah, atas ridho Allah SWT penulis mengucapkan kata syukur terhadap rahmat yang diberikan oleh-NYA penulis bukanlah siapa-siapa dan tidak mampu menjalani kehidupan ini dengan baik, sehingga penulis dapat menyelesaikan proses Tugas Akhir ini.

Setelah melewati tahap demi tahap pembelajaran yang diterima dan pengorbanan yang dihadapi mulai dari waktu, pikiran, waktu dan materi akhirnya penulis mendapatkan judul Tugas Akhir “PELAKSANAAN PRODUK TABUNGAN DENGAN SISTEM JEMPUT BOLA PADA BPRS BINA FINANSIA CABANG BANYUMANIK SEMARANG”. Judul tersebut disusun agar penulis memperoleh gelar Ahli Madya (AMD) program studi Perbankan Syariah D3 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

Tentunya saja Tugas AKhir ini tidak akan pernah terselesaikan tanpa bantuan orang-orang penting, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan sedalam-dalamnya kata terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan saya kesempatan untuk menuntut ilmu di UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang saya hormati.
3. Bapak Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag., selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang saya hormati juga.
4. Bapak Dr. A. Turmudi, SH., M.Ag., selaku Kepala Jurusan D3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang saya segani.
5. Terkhusus kepad Bapak Nurudin, SE. MM., selaku dosen pembimbing Tugas Akhir saya dan Ibu Riska WIjayanti, M. H., selaku dosen pembimbing lembaga terima kasih atas kesabarannya, dan selalu meluangkan waktu dan masukannya terhadap Tugas Akhir ini, tanpa bapak dan ibu saya tidak akan bisa sampai ke titik ini.

6. Para Dosen pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo terima kasih terhadap bapak ibu atas kemurahan hatinya memberikan ilmu-ilmu pengetahuan yang telah diberikan kepada saya selama menuntu ilmu di UIN Walisongo Semarang.
7. Teman-teman mahasiswa D3 Perbankan Syariah terkhususnya kelas D3 PBS B angkatan 2019. Ucapan terima kasih dari saya kepada kalian karena telah memberikan warna dalam hidup saya selama perkuliahan.

Saya mempunyai harapan yang sangat besar terhadap karya tulis yang saya buat ini supaya bermanfaat bagi pembaca. Penulis sangat amat peka sekali dalam pembuatan Tugas Akhir ini tentunya saja jauh sekali dari kata sempurna, untuk hak itu mohon saran dan komentar yang penulis harapkan dari pembaca sehingga dapat meningkatkan hasil akhir yang maksimal. Tulisan ini merupakan sebuah karya biasa yang senantiasa dapat berguna, manfaat, dan faidahnya dimasa yang akan datang. Aamiin

Semarang, 14 Juni 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized letter 'E' followed by a series of loops and a long horizontal stroke that tapers to a point.

Elyas Irvandi Saputra

1905015015

DAFTAR ISI

Motto	iv
PERSEMBAHAN	v
DEKLARASI	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
BAB I	3
PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang Masalah	3
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metodologi Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II	16
LANDASAN TEORI	16
A. Tabungan	16
1. Pengertian Tabungan	16
B. Wadiah	18
1. Pengertian <i>Wadiah</i>	18
2. Dasar Hukum <i>Wadiah</i>	21
3. Rukun dan Syarat <i>Wadiah</i>	21
4. Implementasi Wadiah pada Lembaga Keuangan Syariah	22
BAB III	25
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	25
A. Gambaran Umum Perusahaan	25
B. Sejarah Perusahaan.....	26
C. Visi dan Misi	27
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	68
A. IMPLEMENTASI PRODUK TABUNGAN PADA BPRS BINA FINANSIA CABANG BANYUMANIKK	68

B. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NASABAH PADA PRODUK TABUNGAN BPRS BINA FINANSIA CABANG BANYUMANIK.	71
BAB V.....	75
KESIMPULAN DAN SARAN	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
Lampiran	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah yang ada di Negara Indonesia ini sangatlah banyak dan bank syariah ini dalam menawarkan layanan jasanya sangat gencer, dengan demikian tidak dapat dielakkan bahwa perkembangan jumlah nasabah akan senantiasa mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Bahkan tidak untuk bank syariah saja yang mengalami peningkatan nasabah, bahkan lembaga keuangan non bank yang berbasis syariah (takaful), koperasi (baitul mal wattamwil), pegadaian syariah, dan lembaga keuangan lainnya juga mengalami peningkatan nasabah.

Peranan bank dalam menunjang perekonomian cukup besar karena bank memberikan pelayanan dalam peredaran uang. Perbankan berperan dalam memfasilitasi transfer dana dari entitas yang kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Peran ini menyebabkan bank disebut sebagai financial intermediaries. Intermediasi keuangan adalah fungsi utama lembaga keuangan dalam perekonomian.

Kemajuan zaman mengakibatkan munculnya banyak bank syariah yang saling bersaing untuk menciptakan produk, layanan dan memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat (klien), persaingan yang semakin ketat, perusahaan perbankan menerapkan strategi produk dimana semua kegiatan pemasaran pada umumnya ditujukan pada peningkatan volume penjualan.

Dengan bertambahnya jumlah nasabah, lembaga keuangan syariah ditantang untuk memberikan layanan sebanyak mungkin kepada nasabahnya. Salah satu cara untuk memuaskan pelanggan adalah dengan sistem pemasaran lembaga keuangan. Sebuah lembaga keuangan syariah diharuskan untuk mempunyai sistem pemasaran yang tepat.

Pemasaran merupakan salah satu kegiatan utama yang perlu dilakukan oleh suatu perusahaan, baik itu perusahaan barang maupun perusahaan jasa, dalam upaya mempertahankan kelangsungan usahanya, hal ini karena pemasaran secara tidak langsung berhubungan dengan konsumen. Tujuan utama dari pemasaran adalah melayani konsumen dengan mendapatkan keuntungan, atau dapat dipahami sebagai perbandingan antara pendapatan dan biaya yang wajar. Agar pemasaran dapat dilakukan dengan benar dan tepat sasaran, pemasar harus menggunakan media atau perantara untuk mempermudah penjualan, salah satunya adalah promosi.

Dalam hal ini, satu dari berbagai strategi pemasaran yang diimplementasi dalam menyediakan kepuasan serta menaikkan jumlah konsumen dengan cara sistem pemasaran langsung (*door to door*). Sistem penjemputan tetap menjadi andalan melayani masyarakat. Sistem tersebut sangat memudahkan nasabah dan nasabah akan tertarik pada lembaga keuangan syariah yang nyaman digunakan itu. Penerapan sistem layanan petik bola dalam operasional kelembagaan, baik berupa layanan produk penggalangan dana, alokasi dana, maupun layanan. Dalam pengoperasian produk fundraising (dana), mereka menyediakan sistem pengambilan

untuk prinsip jual beli pembiayaan dan leasing. Alasan utama BPRS Bina Finansia menggunakan jasa jemput bola adalah karena sebagian besar klien BPRS Bina Finansia adalah pedagang. Orang yang menjadi daily trader pasti memiliki penghasilan, meski tidak mendapatkan penghasilan harian yang tetap. Untuk itu, BPRS Bina Finansia menerapkan strategi layanan penjemputan untuk memberikan pelayanan terbaik demi menyelamatkan nasabah. Nasabah dapat menyetorkan uang setiap hari, kemudian dapat menarik simpanannya kapan saja tanpa harus pergi ke kantor. Sehingga tidak mengganggu aktivitas mereka. Nasabah hanya perlu menunggu petugas BPRS datang dan melayani secara langsung

Peneliti akan uraikan dalam sebuah penelitian yang berjudul :
“MELAKSANAAN PRODUK TABUNGAN DENGAN SISTEM JEMPUT BOLA PADA BPRS BINA FINASIA CABANG BANYUMANIK”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah Pelaksanaan produk tabungan dengan sistem jemput bola pada BPRS Bina Finansia Cabang Banyumanik?
2. Faktor-Faktor apa yang mempengaruhi nasabah menggunakan produk di BPRS Bina Finansia Cabang Banyumanik?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi produk tabungan dengan sistem jemput bola pada BPRS Bina Finansia Cabang Banyumanik.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah menabung pada BPRS Bina Finansia Cabang Banyumanik.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang didapatkan ini dapat menyediakan manfaat dan gambaran untuk seluruh pihak yang berhubungan dengan penerapan akadwadiyah. Penelitian diharapkan memberikan manfaat untuk pihak yang memiliki keterkaitan hubungan dengan penelitian ini, di antaranya ialah sebagaimana di bawah ini:

1. Untuk BPRS Bina Finansia Cabang Banyumanik, dengan penelitian ini diekspektasikan dapat bermanfaat untuk dapat senantiasa menaikkan berbagai produk tabungan yang disediakan BPRS.
2. Untuk akademisi penelitian ini diekspektasikan dapat menyediakan tambahan rujukan dan referensi dalam bidang pendidikan, khususnya untuk para Mahasiswa supaya dapat mengenai dan mendalami implementasi pembiayaan wadiah secara lebih mendalam dan berlanjut.

E. Tinjauan Pustaka

Pertama, Jurnal, ISTUWATI, J. “*Produktivitas produk iB tabungan haji pada Bank Jateng Syariah KCPS Unissula Semarang*”.¹. penelitian ini dilaksanakan pada Bank Jateng Syariah yang merupakan sebagai satu dari berbagai BPS BPIH yang memiliki hak guna memberikan fasilitas

¹ ISTUWATI, J. Produktivitas produk iB tabungan haji pada Bank Jateng Syariah

tabungan haji atau yang diistilahkan (iB Tabung Haji). Akan tetapi, tidak sebatas kuantitas semata yang menjadi perhatiannya, melainkan juga mencermati dalam hal kualitas Sumber Daya Manusia atau masyarakat muslim itu sendiri, khususnya dalam hal pengetahuan yang berkenaan dengan taat cara pendaftaran dengan mempergunakan tabungan yang dimaksudkan agar dapat mencegah terjadinya tindakan kejahatan. Dalam hal ini, permasalahan yang sedang dilakukan penelitian dapat dilakukan rumusan sebagaimana berikut ini; 1) Bagaimanakah pedoman Produk iB Tabung Haji yang terjadi pada Bank Jateng Syariah Kantor Cabang Pembantu Semarang Barat? 2) Bagaimanakah mekanisme dari tabungan haji yang terdapat pada Bank Jateng Syariah Kantor Cabang Pembantu Semarang Barat?. Untuk penelitian ini, metode penelitian yang digunakan ialah berupa penelitian lapangan (*field reserch*), yaitu penelitian yang dilangsungkan di lapangan secara langsung, yang dalam hal ini bahwasannya data penelitian ini memiliki keterkaitan hubungan secara langsung dengan objek penelitian yang sedang dilakukan penelitian. Untuk penelitian ini, jenis penelitian yang dilaksanakan pada Bank Jateng Syariah Kantor Cabang Pembantu Semarang Barat yang berlokasi pada Jl. Prof Dr. Hamka No.100 Tambak AjiNgaliyan, Semarang. Berdasarkan pada hasil penelitian yang didapatkan, dengan ini dapat dihasilkan beberapa kesimpulan penelitian, sebagaimana berikut: 1) Pedoman mengenai iB Tabung Haji yang membahas mengenai ketentuan dan peraturan umum dalam iB Tabung Haji. 2) Mekanisme dari Tabungan Haji di Bank Jateng

Syariah Cabang Pembantu Semarang Barat dimulai dengan proses pembukaan untuk rekening iB Tabung Haji dengan jumlah awal setoran minimal Rp 500.000,- dan dalam tiap setoran berikutnya ditentukan minimal sejumlah Rp 100.000,-. Kemudian dilanjutkan dengan setoran tunai dan juga non-tunai sampai iB Tabung Haji Bank Jateng ini sudah memenuhi jumlah berdasarkan pada ketetapan Kemenetrian Agama RI (yakni senilai Rp 25.000.000,-) untuk keperluan pendaftaran haji. Setelah itu, CJH membawakan seluruh berkas dari syarat pendaftaran nomor validasi haji. Pihak petugas nantinya akan memasukkan nomor validasi pendaftaran haji serta nomor rekening tabungan haji dalam aplikasi swiching BPIH (Biaya Pemberangkatan Ibadah Haji) dalam proses memindah buku ke dalam rekening dari pihak Menteri Agama yang dilaksanakan oleh sistem dengan otomatis. Setelah itu nantinya akan dilakukan pencetakan untuk Bukti Setoran Awal BPIH.CJH, dan sesegera mungkin untuk mendatangi pihak Kemenag Kab/Kota guna mendaftarkan dirinya setidaknya tujuh hari dengan membawa seluruh syarat yang sebelumnya sudah ditentukan. CJH yang terdaftar di pada tunggu yang ditunjukkan pihak Kemenag, dapat melunasi BPIH dengan menggunakan rekening tabungan dan pihak petugas Bank nantinya akan memberikan informasi untuk sisa pelunasan berdasarkan pada ONH yang sebelumnya pihak pemerintah tetapkan. Kemudian pihak petugas Bank akan memberikan informasi pada pihak Calon Haji agar melaporkannya pada pihak Kementerian Agama Kabupaten/Kota sesegera setelah pulang

menjalankan ibadah haji, nasabah dapat menutup rekeningnya tanpa dikenakan biaya. Perbedaan dengan peneliti terletak pada objek penelitian dimana peneliti meneliti pada BPRS Bina finansia Cabang Banyumanik selain itu subjek penelitian milik peneliti juga secara umum tidak hanya pada satu jenis tabungan.

Kedua, Jurnal Yusuf, M., & Hasan, H. (2020). “PENERAPAN AKAD WADIAH PADA LAYANAN PRODUK TABUNGAN BANK SYARIAH MANDIRI CABANG MAROS”². Penelitian ini melakukan pengkajian mengenai tinjauan hukum islam terhadap implementasi dari akad wadiah terhadap produk tabungan dari Bank Syariah Mandiri (Bank Syariah Mandiri Cabang Maros). Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan mempergunakan metode kualitatif dan pendekatan empiris selama penerapan hukum yang dilaksanakan, sumber data penelitian ini didapatkan bersumberkan data priimer, yakni data penelitian yang secara langsung berasal dari seluruh pihak yang terdapat dalam Bank Syariah Mandiri Cabang Maros, sementara itu, data sekunder penelitian didapatkan berdasarkan pada beberapa sumber, di antaranya ialah buku, jurnal, arsip dan juga berbagai rujukan lainnya yang memiliki keterkaitan hubungan dan relevansi dengan penelitian yang dilangsungkan ini, dalam menerapkan akad wadiah dalam Bank Syariah Mandiri cabang Maros ini

² Yusuf, M., & Hasan, H. (2020). PENERAPAN AKAD WADIAH PADA LAYANAN PRODUK TABUNGAN BANK SYARIAH MANDIRI CABANG MAROS. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syari'ah*, 2(1), 53-61.

telah sejalan dengan Fatwa DSN MUI 2/DSN-MUI/IV/2000 mengenai tabungan. Akad wadiah yang pihak Bank Syariah Mandiri cabang Maros terapkan ini mempergunakan akad *wadiah yad dhamanah*, yang mana bahwa pihak bank dan nasabah menjalin akad sewaktu pihak nasabah mempergunakan wadiah yad dhamanah, dengan demikian yang yang dititipkannya tersebut akan dilakukan pengelolaan oleh pihak Bank Syariah Mandiri Cabang Maros dengan perjanjian bahwasannya pihak nasabah nantinya akan diberikan insentif atau bonus yang di awal akad tidak diperjanjian, yang hanya di tentukan pihak Bank dan diperuntukkan pada nasabah dengan layanan yang terbaik.

Ketiga, Wahyuningrum, A. D. (2015). “Mekanisme Produk Tabungan Perencanaan Masa Depan (TAPENAS) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Utama Surakarta.”³ PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk ini ialah satu dari berbagai bank yang sudah menarik banyak masyarakat guna menyimpan dana yang masyarakat miliki pada bank ini, satu dari berbagai layanan jasa yang pihak bank ini sediakan ialah berupa Tabungan Perencanaan Masa Depan (Tapenas). Tapenas ini ialah singkatan dari “Tabungan Perencanaan Masa Depan” yang merupakan tabungan yang jangkanya panjang untuk mata uang rupiah, yang mana jumlah dari setorannya untuk bulanan serta jangka waktu yang tertentu, yang di dalamnya ada perlindungan asuransi. Tapenas

³ Wahyuningrum, A. D. (2015). Mekanisme Produk Tabungan Perencanaan Masa Depan (TAPENAS) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Utama Surakarta.

ini memiliki beberapa manfaat, di antaranya ialah: 1) Kepastian dana untuk tujuan berjangka panjang dan masa depan, 2) Tapenas ini akan dapat menaikkan kedisiplinan dalam hal aktivitas menabung, 3) Memperoleh manfaat atas asuransi bebas premi, 4) Sarana investasi dengan mendapatkan bunga yang lebih tinggi diperbandingkan dengan tabungan yang biasa. Untuk penelitian ini, metode penelitian yang digunakan ialah menggunakan jenis data sekunder dan data primer. Sumber data penelitian yang didapatkan ini berkenaan dengan mekanisme dari produk TAPENAS BNI yang peneliti dapatkan bersumberkan dari BNI forum. Pembahasan untuk penelitian ini memperjelaskan mengenai mekanisme dari produk BNI TAPENAS dan juga perlindungan asuransi. Tiap nasabah dari BNI Tapenas diberi beberapa insentif, di antaranya ialah asuransi kecelakaan diri (Asuransi Jiwa Otomatis), yang mana bahwa premi Asuransi Otomatis ini merupakan sebagai tanggungan pihak bank BNI, Manfaat Asuransi ini ditambahkan dengan keikutsertaan pihak nasabah BNI Tapenas dalam program Asuransi Tambahan dengan premi Asuransi ditanggung Nasabah BNI Tapenas. Manfaat yang nasabah nak dapatkan ialah bahwa nasabah akan merasa aman, mudah dan nyaman dalam melakukan transaksi. Saran penelitian ini ialah merealisasikan terpenuhinya target dari produk BNI TAPENAS supaya masyarakat luas minati serta senantiasa menyediakan layanan fasilitas pada pihak nasabah dengan layanan terbaiknya.

F. Metodologi Penelitian

Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai metode penelitian dalam menyusun permasalahan penelitian yang digunakan, di antaranya ialah sebagaimana di bawah ini:

1. Jenis Penelitian

Untuk penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan ialah berupa penelitian lapangan, yang mana bahwa pendekatannya ialah berupa pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ini didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang akan dapat menghasilkan data deskriptif, yang berbentuk dengan lisan, kata-kata tertulis serta perilaku yang diminatinya tersebut. Untuk penelitian ini, lokasi penelitian yang dijadikan sebagai objek penelitian ialah BPRS Bina Finansia Cabang Banyumanik.⁴

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer didefinisikan dengan data penelitian yang didapatkan dari pihak pertama, yang sumbernya sebelumnya masih belum pernah diuraikan atau diolah oleh pihak atau orang lain.⁵ Untuk penelitian ini, sumber data primer ini berbentuk dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan pihak BPRS dan juga data dokumentasi yang didapatkan dari BPRS Bina Finansia Cabang Banyumanik secara langsung.

⁴ Surakhmadi, metode penelitian survai, Jakarta : anec, 1999, hlm.8.

⁵ Sutrisno Hadi, *Metedologi Risert*, Yogyakarta: Andi off set, 2004, hlm.218.

b. Data Sekunder

Data sekunder ini didefinisikan dengan data penelitian yang peneliti dapatkan secara tidak langsung ataupun sebelumnya tidak ada orang yang pernah mengolahnya.⁶ Untuk penelitian ini, data penelitian untuk data sekunder penelitian ini bersumberkan dari berbagai bahan pustaka atau rujukan yang memiliki keterkaitan hubungan dengan permasalahan penelitian ini, yang digunakan sebagai pendukung untuk kelangsungan dan kesuksesan penelitian yang dilaksanakan.

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini didefinisikan dengan prosedur yang sistematis serta standar agar mendapatkan data penelitian yang dibutuhkan. Untuk penelitian ini, dalam mengumpulkan data penelitian menggunakan beberapa metode pengumpulan data, sebagaimana di bawah ini:

a. Metode Wawancara

Wawancara didefinisikan dengan suatu metode dalam melakukan pengumpulan data atau informasi yang sesuai dan akurat. Untuk penelitian ini, metode yang dilaksanakan ialah dengan melalui bertatap muka atau cara lisan secara langsung, yang di dalamnya melibatkan pihak peneliti dengan pihak informan penelitian. Peneliti dalam melaksanakan wawancara dengan

⁶ Ibid.

memperlibatkan pihak marketing, teller, manager serta anggota pada BPRS Bina Finansia Cabang Banyumanikk.

b. Metode Dokumentasi

Untuk penelitian ini, metode dokumentasi ini didefinisikan sebagai satu dari berbagai metode pengumpulan data penelitian yang dilaksanakan dengan melakukan pengumpulan data penelitian yang berupa data tertulis, yang di dalamnya mempunyai fenomena dan juga penjelasan yang sesuai dan aktual terhadap masalah penelitian yang diangkat. Teknik dokumentasi ini dalam prosesnya dimulai dengan melakukan penghimpunan dan pengumpulan dokumen, memilih dan memilah dokumen yang berdasarkan pada tujuan penelitiannya, melakukan pencatatan dan penghubungan dengan suatu fenomena yang lainnya. Untuk penelitian ini, dokumentasi penelitiannya berbentuk dengan dokumen yang peneliti dapatkan, baik itu secara langsung kepada BPRS Bina Finansia Cabang Banyumanik ataupun pihak lain.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penelitian ini, penulis perlu memaparkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdirikan atas landasan awal penyusunan penelitian, yang mencakup dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan

pustaka, metodologi penelitian dan juga sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori-teori tentang tabungan serta faktor yang mempengaruhi nasabah.

BAB III GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

Bab ini berisi tentang sejarah berdirinya BPRS Bina Finansia, visi misi dan motto, struktur organisasi, serta produk-produk nya .

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini, penulis menjelaskan dan menguraikan mengenai implemementasi produk tabungan dengan sistem jempot bola pada BPRS Bina Finansia serta Faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah untuk menabung pada BPRS Bina Finansia.

BAB V PENUTUP

Bab ini memaparkan kesimpulan, saran serta penutupan hasil penyusunan Tugas Akhir.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tabungan

1. Pengertian Tabungan

Menurut Undang-undang Perbankan Syariah nomor 21 tahun 2008, tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *wadi'ah* atau investasi dana berdasarkan *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu⁷. Dalam referensi lainya Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Nasabah jika hendak mengambil simpanannya dapat datang langsung ke bank dengan membawa buku tabungan, slip penarikan, atau melalui fasilitas ATM⁸.

Pasal 1 angka 21 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang menyebutkan bahwa tabungan adalah simpanan berdasarkan akad wadiah atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah

⁷ M. Nur Rianto, *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*, Bandung : Penerbit Alfabeta, 2012, h.34

⁸ Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, Yogyakarta:Gadjah Mada University Press, 2009, hlm.92

yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati⁹

Islam dalam hal ini mempunyai dua prinsip perjanjian yang sesuai diimplementasikan dalam produk perbankan berupa tabungan, yaitu wadiah dan mudharabah. Hampir sama dengan giro, pilihan terhadap produk ini tergantung keinginan dari nasabah. Jika hanya ingin menyimpan saja maka bisa dipakai produk tabungan wadiah, sedangkan jika untuk memenuhi nasabah yang ingin berinvestasi atau mencari keuntungan maka yang ditawarkan dan yang sesuai adalah tabungan mudharabah.

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan seluruh modal (dana), sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola dana (mudharib) dalam suatu kegiatan produktif. Perbankan syariah secara singkat memiliki dua macam produk tabungan, yaitu tabungan wadiah dan tabungan mudharabah. Perbedaan utama dengan tabungan diperbankan konvensional adalah tidak dikenalnya suku bunga tertentu yang diperjanjikan, yang ada adalah nisbah atau presentase bagi hasil pada tabungan mudharabah dan bonus pada tabungan wadiah. Perbedaan utama dengan tabungan di perbankan konvensional adalah tidak dikenalnya suku bunga tertentu yang diperjanjikan. Yang ada adalah

⁹ Pasal 1 Undang-Undang Perbankan Syariah

nisbah atau presentase bagi hasil pada tabungan *mudharabah* dan bonus pada tabungan *wadi'ah*.

Tabungan didefinisikan dengan suatu bentuk simpanan yang nasabah lakukan, yang sifatnya likuid, hal ini artinya bahwa produk ini memungkinkan untuk kapanpun diambil jika mereka memerlukannya, akan tetapi bagi hasil yang ditawarkannya pada nasabah penabung ini sangat kecil. Namun, jenis dari penghimpunan dana tabungan ini ialah suatu produk penghimpunan yang biayanya lebih minimal untuk pihak bank, hal ini dikarenakan bahwa bagi hasil yang disediakan ini juga kecil, akan tetapi para nasabah umumnya mempergunakan tabungan dengan lebih banyak dibandingkan dengan produk penghimpunan yang lainnya.

B. Wadiah

1. Pengertian Wadiah

Wadi'ah dalam bahasa fiqh berarti barang titipan atau memberikan, juga memberikan harta untuk dijaganya dan pada penerimanya. Karena itu, istilah *wadi'ah* dianggap sebagai suatu hal yang diletakkan, bukan terhadap pemiliknya agar dananya dijaga. Sedangkan Al-Qur'an memberikan arti *wadi'ah* sebagai amanat bagi orang yang menerima titipan dan ia wajib mengembalikannya pada waktu pemilik meminta kembali.¹⁰

¹⁰ Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2010, hlm.295

Wadi'ah itu diambil dari lafazh *wad'' al-sya''i* (menitipkan sesuatu) dengan makna meninggalkannya. Dinamakan sesuatu yang dititipkan seseorang kepada yang lain untuk menjaganya bagi dirinya dengan *wadi''ah* karena ia meninggalkannya pada pihak yang dititipi. Oleh karena itu, secara bahasa, *wadi''ah* berarti sesuatu yang diletakkan pada selain pemiliknya agar dipelihara atau dijaga. *Wadi''ah* ini diartikan bertentangan antara memberikan harta untuk dijaga dengan penerimaan yang sebagai *mashdar* dari *awda''a* (*ida''*) yang artinya sebagai suatu titipan dan pembebasan untuk barang yang dititipkannya. Pengertian *wadi''ah* secara istilah, di antara para *fuqaha* terjadi perbedaan dalam redaksional; namun demikian secara substantif pengertian *wadi''ah* yang dijelaskan oleh *fuqaha* ini tidak terlalu memiliki banyak perbedaan. Merujuk Hanafiyah misalnya, mengemukakan bahwasannya *wadi''ah* dengan penguasaan kepada pihak lain untuk menjaga hartanya, baik secara *sharih* maupun *dalalah*. Sedangkan Malikiyyah hampir mirip dengan Syafi'iyah mengartikan *wadi''ah* dengan perwakilan dalam upayanya untuk menjaga harta yang dihormati dan dimiliki dengan cara tertentu dan khusus. Merujuk pendapat Hanabillah menguraikan bahwasannya *wadi''ah* dengan akad perwakilan dalam penjagaan harta yang bersifat *tabarru''* atau akad penerimaan harta titipan sebagai wakil dalam penjagaannya.

Berbadasarkan berbagai definisi yang diuraikan tersebut, dengan demikian secara kumulatif dapat dihasilkan kesimpulan

bahwasannya *wadi''ah* memiliki dua pengertian. *Pertama*, pernyataan dari seseorang yang memberikan kuasa atau mewakilkan kepada pihak lain untuk memelihara atau menjaga hartanya. *Kedua*, sesuatu atau harta yang dititipkan seseorang kepada pihak lain agar dipelihara atau dijaganya. Pada pengertian yang pertama *wadi''ah* lebih didefinisikan dengan *tasharuf* yang pemilik harta lakukan pada pihak lainnya dalam upayanya untuk menjaga hartanya tersebut, sementara itu untuk definisi yang kedua bahwa *wadi''ah* lebih diartikan sebagai harta yang dititipkan oleh pemiliknya kepada pihak lain.

Wadi''ah ini didefinisikan sebagai bentuk dari permintaan seorang individu terhadap pihak lainnya guna menggantinya dalam upayanya untuk menjaga dan memelihara hartanya. Hal ini artinya bahwasannya *wadi''ah* itu menetapkan permintaan mengganti posisi pemilik harta untuk menjaganya. Dalam konteks ini, *wadi''ah* ini mempunyai makna yang serupa dengan *wakalah*, yang mana bahwa pihak pemilik harta ini mewakilkannya pada pihak lainnya guna memelihara dan menjaga hartanya tersebut. Berdasarkan definisi ini, dengan ini dapat dipahami bahwasannya *wadi''ah* itu pada hakikatnya adalah amanat yang diberikan oleh pemilik harta kepada pihak yang dititipi dan wajib mengembalikannya kepada pemiliknya pada saat pemilik menghendaknya. Hal ini disebabkan *wadi''ah* dan amanah ini ialah dua kata yang memiliki makna yang hampir sama atau tidak ada perbedaan), walaupun tidak sama secara persis. *Wadi''ah* merupakan

permintaan secara sengaja untuk menjaga, sedang amanah adalah sesuatu yang diserahkan kepada seseorang, baik dengan maksud *wadi'ah* atau bukan. *Wadi'ah* dalam hal ini ialah sebagai bentuk dari kepercayaan yang maknanya khusus, sementara itu, amanah didefinisikan dengan kepercayaan yang maknanya umum¹¹.

2. Dasar Hukum *Wadiah*

Landasan hukum syariah mengenai pembiayaan dengan akad *wadiah* yakni sebagai berikut:

- 1) Al-Qur'an
 - QS. A-Nisa ayat 58

نَ اللّٰهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ
بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللّٰهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ
اللّٰهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

“Hai orang-orang beriman janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu....”

3. Rukun dan Syarat *Wadiah*

Rukun dan syarat *wadiah*, di antaranya ialah sebagaimana di bawah ini:

a. Rukun pembiayaan *wadiah*:¹²

- 1) “Pelaku akad, yaitu penitip (*mudi* “*muwaddi*”) dan penyimpan/penerima titipan (*muda* “*mustawda*”)”

¹¹ Yadi Januari, *Lembaga Keuangan Syariah*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2015, hlm.2-3

¹² Sri Dewi Anggadini, “Penerapan *Margin* Pembiayaan *Murabahah* pada BMT As-Salam Pacet-Cianjur”, *Majalah Ilmiah*, UNIKOM, VOL. 9, No. 2, hlm. 192

2) “Objek akad, yaitu barang yang dititipkan”

3) “*Shighah*, yaitu *Ijab* dan *Qabul*”

b. Adapun syarat-syarat umum ini ialah sebagai persyaratan bonus wadiah yaitu:

1) Bonus ini ialah sebagai suatu kebijakan (hak prerogatif) penyimpanannya.

2) Bonus ini sebelumnya tidak dipersyaratkan.

4. Implementasi Wadiah pada Lembaga Keuangan Syariah

Wadiah yang bank-bank terapkan ini ialah dengan mempergunakan konsep *wadiah yad al-dhamanah*, yang didefinisikan dengan bentuk titipan untuk risiko ganti rugi. Bank syariah dengan konsep ini mendapatkan titipan dana yang bersumber dari nasabah dan pihak nasabah ini sendiri memberikan izin pada pihak bank agar menggunakan dananya tersebut untuk digunakan investasi dengan persyaratan apabila ada risiko di belakangnya, dengan demikian pihak bank akan memberi ganti rugi atas risiko ini. Konsekuensi *wadiah yad al-dhamanah* ini ialah apabila uang ini pihak bank syariah kelola dengan baik dan kemudian mendapatkan keuntungan, dengan demikian semua keuntungan yang didapatkan tersebut ialah milik bank secara utuh.¹³

Satu dari berbagai lembaga keuangan syariah ini ialah BPRS, yang aktivitasnya ialah melakukan pengembangan untuk berbagai

¹³Nasaruddin Umar, *Perbankan Syariah*, Jakarta:Prenadamedia Group, 2014, hlm.407

usaha produktif dan investasi dalam upayanya untuk menaikkan kualitas aktivitas perekonomian oleh para pengusaha kecil, di antaranya ialah mendorong aktivitas menabung serta mendukung proses pembiayaan untuk aktivitas perekonomiannya. Berdasarkan pada definisi yang dipaparkan ini, dengan ini dapat dilihat bahwasannya dasar pemikiran dalam mendirikan BPRS ini dimaksudkan guna menaikkan aktivitas menabung, khususnya kepada para anggota BPRS dan juga para pengusaha yang sebagai nasabah BPRS.

Akad yang BPRS ini gunakan dalam upayanya untuk mewujudkan beberapa tujuan ini ialah dengan menggunakan akad *wadiah*. *Wadiah* yang terdapat dalam BPRS ini didefinisikan dengan akad penitipan untuk uang yang berasal dari pihak yang memiliki dana atau uang pada pihak BPRS yang sebagai pihak yang diamanahkan kepercayaan untuk menjaga dan memelihara keutuhan, keselamatan dan juga keamanan dananya tersebut. *Wadiah* yang BPRS gunakan ini pada dasarnya ialah berupa *wadiah yad al-dhamanah*, yakni sebagai akad dari penitipan uang, yang mana bahwa BPRS ataupun dengan tidak ada izin penitip uang ini dapat mengambil manfaat atas uang atau dana yang dititipkannya dan wajib untuk mempertanggungjawabkan jika ada kerusakan ataupun kehilangan atas uang titipannya tersebut. Seluruh manfaat serta keutungan yang didapatkan dalam penggunaan untuk uang titipan ini ialah menjadi hak dari pihak BPRS. Akan tetapi,

pihak BPRS yang sudah mempergunakan uang titipannya tersebut, tidak dilarang dalam memberi insentif yang berbentuk bonus, dengan catatan yang tidak persyaratkan dalam akad serta jumlahnya tersebut nominalnya dan persentasenya tidak ditentukan.

Dalam menjalankan *wadiah* yang ada pada BPRS ini berbentuk dengan tabungan yang semestinya memenuhi berbagai syarat sebagaimana di bawah ini:

- 1) BPRS ini berperan sebagai pihak yang menerima uang titipan dan sedangkan pihak nasabah perannya ialah sebagai pihak yang memiliki uang titipan tersebut.
- 2) Uang titipan yang disetorkan pada pihak BPRS secara penuh dan disebutkan dalam jumlah nominal tertentu.
- 3) Uang titipan memungkinkan untuk diambil kapanpun juga.
- 4) Tidak diperkenankan untuk memberi janji pemberian bonus ataupun imbalan pada pihak nasabah.
- 5) BPRS menjaminkan pengembalian untuk uang titipan yang nasabah miliki.

Oleh sebab itu, ini dapat dimengerti bahwasannya anggota BPRS ataupun para pengusaha yang menitipkannya dana pada BPRS ini peranannya ialah sebagai *rab al-mal* atau *muwaddi* dan sedangkan pihak BPRS berperan sebagai pihak *wadi*.

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) ini dapat didefinisikan sebagai bank syariah yang dalam operasionalnya tidak menyediakan layanan jasa berbentuk lintas pembayaran serta tidak mendapatkan simpanan yang berbentuk giro. Kota Semarang merupakan Ibukota Provinsi, yang sebagai kota yang memiliki potensi ekonomi yang baik untuk seluruh faktor usaha yang ada di kota ini, mulai dari bidang layanan jasa, perdagangan, produksi dan juga manufaktur. Dalam beberapa wilayah yang ada di Kota Semarang ini, dalam hal ini ialah Gunungpati dan Mijen ini memiliki potensi peternakan dan pertanian, sedangkan untuk daerah pesisir dari kota ini memiliki potensi dalam bidang perikanan.

Mayoritas dari penduduk kota Semarang ini memeluk agama Islam, khususnya pada masyarakat dengan tingkatan perekonomian bawah dan menengah, masyarakat ini ialah sebagai para pelaku untuk usaha ekonomi menengah ke bawah. Dalam upayanya untuk melakukan pengembangan perekonomiannya tersebut, diperlukan suatu lembaga keuangan yang bentuknya ialah BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah) yang nantinya akan berkontribusi baik dan positif atas kehadiran dari pengembangan perekonomian, terlebih untuk para masyarakat muslim yang perekonomiannya bawah dan menengah.¹⁴

¹⁴ Company Profile BPRS Bina Finansia Semarang, hal. 01

Merujuk pada uraian latar belakang yang dipaparkan tersebut, pendirian dari PT. BPRS BINA FINANSIA ini diprakarsai para pengusaha muslim dan tokoh masyarakat

B. Sejarah Perusahaan

PT. BPRS PNM Binama ini dipelopori dan dibentuk para pengusaha muslim dan juga tokoh masyarakat, dalam hal ini di antaranya ialah Ir. H. Heru Isnawan, H. Hasan Thoha Putra, dan juag H. Ilham M. Saleh tertanggal 5 Juli 2006. Bank Indonesia memberi izin pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dengan berdasarkan pada keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 08/51/KEP.GBI/2006 PT. BPRS PNM Binama ini mengawali operasional usahanya dengan bermodalkan awal sejumlah Rp 1.000.000.000 (1 miliar) yang berlokasi di kantor Jl. Arteri Soekarno Hatta No. 09 Semarang, yang merupakan sebagai kantor pusat dan memiliki dua kantor layanan kas.

Seiring dengan berjalannya waktu, pada tahun 2018 BPRS PNM Binama mengalami perubahan nama majadi BPRS Bina Finansia (Binasia). BPRS PNM Binama memilih untuk melakukan perubahan nama dikarenakan oleh beberapa hal, diantaranya yaitu pada awal proses pendirian PT. BPRS PNM Binama, dimana PNM tidak jadi melakukan penyertaan modalnya pada PT. BPRS PNM Binama, sehingga secara kepemilikan tidak ada keterkaitan antara PNM dan PT. BPRS PNM Binama. Selain itu, perubahan nama dilakukan untuk menghindari potensi friksi atas legal standing dan kontrak-kontrak lainnya, termasuk potensi hukum dengan posisi PT. PNM (Persero) sebagai BUMN, dan juga dengan pertimbangan potensi kemandirian bisnis

PT. BPRS PNM Binama yang sudah dikenal masyarakat tanpa harus menggunakan nama PNM. Alasan lain perubahan nama yaitu dikarenakan juga terdapat lembaga keuangan lain yang memiliki nama yang sama yaitu Binama sehingga PT. BPRS PNM Binama ini memilih untuk melakukan perubahan nama menjadi PT. BPRS Bina Finansia (Binasia). Legalitas perubahan nama ini tercantum dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar PT. BPRS Bina Finansia No. 02 tanggal 7 September 2018.

Sampai saat ini PT. BPRS Bina Finansia telah mempekerjakan banya karyawan yang berkompeten dibidangnya, personalia PT. BPRS Bina Finansia yang mempunyai kualifikasi pendidikan mulai dari tingkat SMA sampai Sarjana. Selain itu dalam perekrutannya harus melalui seleksi yang ketat dan di latih secara eksternal maupun internal sesuai bidangnya masing-masing. PT. BPRS Bina Finansia bekerjasama dengan Bank Muamalat karena Bank Muamalat sebagai pioneer bank syariah di Indonesia, dan memiliki banyak pengalaman dalam bidang perbankan syariah. Alasan itulah yang menjadikan PT. BPRS Bina Finansia dengan Bank Muamalat terjalin kerjasama yang baik sampai saat ini.¹⁵

C. Visi dan Misi

Visi: “Menjadikan BPRS dengan Aset Rp 100 Milyar (Seratus Milyar Rupiah) di Tahun 2022”.

Misi:

¹⁵ Wawancara dengan Karyawan BPRS Bina Finansia pada 18 Mei 2022.

Mewujudkan BPRS BINA FINANSIA yang:

1. “Berkinerja unggul dan berkesinambungan yaitu senantiasa tumbuh dan berkembang berpredikat 1 daari tahun ke tahun”.
2. “Memiliki SDM yang berkualitas dan berdedikasi tinggi”.
3. “Memiliki nasabah yang loyal”.
4. “Memberi kontribusi yang optimal dalam fungsi intermediasi”.¹⁶

D. Tujuan Pendirian

Tujuan didirikannya BPRS BINA FINANSIA meliputi empat aspek yaitu:

1. Aspek Mutu Pelayanan

Mencapai tingkat mutu pelayanan yang baik dna maksimal pada penampilan, kecepatan, kemudahan, dan keramahan dengan tolak ukur:

- Mencapai penilaian baik yang dilakukan oleh pihak luar.
- Mengurangi keluhan para nasabah atau *customer*.

2. Aspek Resiko Usaha

- Menjaga *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada kisaran 75%-90%.
- Menjaga Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif minimal sebesar 100% terhadap PPAPWD.
- Menjaga rasio *Non Performing Financing* (NPF) dibawah 5%.
- Menjaga *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimal 12%.
- Menjaga tidak terjadi pelanggaran dan atau pelampuan ketentuan BMPD.

¹⁶ Company Profile BPRS Bina Finansia Semarang, hal. 03.

3. Aspek Tingkat Pengembalian (Return)

- Mencapai *Return on Equity* (ROE) minimal sebesar 20%.
- Memperoleh *Return on Average Asset* (ROA) minimal sebesar 1,9%.
- Memberikan bagi hasil tabungan ekuivalen berkisar antara 5-7% pa.
- Memberikan bagi hasil Deposito ekuivalen berkisar 7-10% pa.

4. Aspek Pemanfaatan dalam Pengembangan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat

- Memberikan pembiayaan kepada masyarakat yang mempunyai dampak baik langsung maupun tidak langsung terhadap pengembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dalam bentuk peningkatan asset dan penyerapan tenaga kerja.
- Menumbuhkan potensi dana simpanan masyarakat di BPRS baik bersumber dari dana idle maupun pengalihan dari lembaga keuangan konvensional¹⁷

E. Lokasi Perusahaan

PT. BPRS Bina Finansia memiliki 3 kantor yang terdiri dari:

Kantor Pusat

- Jl. Arteri Soekarno Hatta No. 09 Semarang

Telp./Fax. 024-76729706, 024-76729707

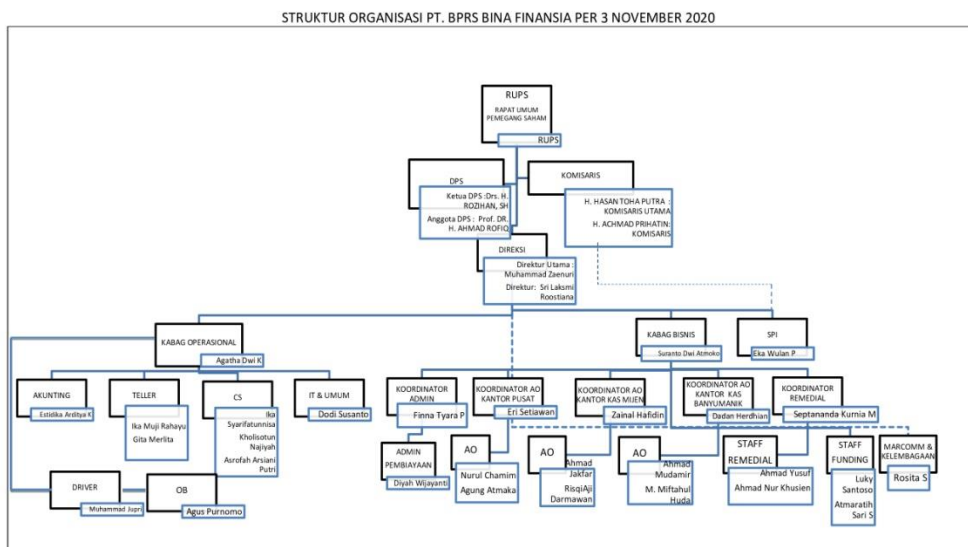
Email: bprsbinsia@gmail.com

¹⁷ *Ibid*, hal. 04.

Kantor Kas

- Ruko Jatisari Indal Blok C No. 08 Mijen - Semarang
Telp./ Fax 024-76672407
- Jl. Merantai Raya No. 364 B Banyumanik - Semarang
Telp./ Fax 024-7466355

F. Struktur Organisasi



Gambar 1: Struktur Organisasi BPRS Bina Finansia Semarang.

Berikut merupakan uraian pembagian fungsi atau ruang lingkup dan tugas pokok masing-masing bagian di BPRS Bina Finansia Semarang:

1. Direktur Utama

Fungsi atau Ruang Lingkup

- a) Menyusun dan melaksanakan rencana strategis BPRS Bina Finansia baik jangka pendek maupun jangka panjang yang mencakup:
 - 1) Tujuan dan nilai-nilai BPRS Bina Finansia, visi dan misi BPRS Bina Finansia.

- 2) Sasaran BPRS Bina Finansia.
 - 3) Strategi Bisnis
 - 4) Rencana Kerja dan Anggaran BPRS Bina Finansia tahunan
 - 5) Membuat prediksi tentang kondisi lingkungan mikro maupun makro yang berpengaruh terhadap keberlangsungan kerja BPRS Bina Finansia.
- b) Menjaga eksistensi, keberlangsungan dan pengembangan usaha BPRS Bina Finansia sesuai dengan ketentuan, arah dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh RUPS dan Dewan Komisaris.
 - c) Menjalankan program kerja BPRS Bina Finansia yang telah disetujui oleh RUPS dan Bisnis Plan yang disetujui Dewan Komisaris.
 - d) Memberikan usul pada Dewan Komisaris tentang Rancangan Anggaran dan Rencana Kerja BPRS Bina Finansia dan Unit Bisnis Strategis lain yang dipimpinnya untuk disahkan pada RUPS.
 - e) Melakukan konsultasi dengan Dewan Komisaris dalam hal terdapat permasalahan yang luar biasa atau diluar perhitungan yang layak dalam pengelolaan BPRS dan atau dalam pelayanan terhadap nasabah.
 - f) Menetapkan dan meralisasikan PPAP yang perlu dibentuk tiap bulan.
 - g) Merencanakan dan merealisasikan PPAP yang telah terbentuk untuk penghapusan pembiayaan yang macet atau bermasalah sesuai kewenangannya.

Tugas Pokok

- a) Memimpin dan mengkoordinir para anajer diBPRS Bina Finansia secara baik dan profesional, guna mewujudkan tujuan, visi dan misi BPRS Bina Finansia.
- b) Menjaga agar pelaksanaan operasional lembaga sesuai dengan ketentuan dan peraturan, baik eksternal (Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Keppres, Surat Edaran, Surat Keputusan, departemen terkait dan lain-lain) maupun internal (Kebijakan dan Sistem Prosedur Perusahaan).
- c) Meakukan kegiatan pemupukan dana dan pemasaran pemiaayan.
- d) Mencari alternative sumber dana tambahan untuk meningkatkan kinerja BPRS Bina Finansia.
- e) Membinan hubungan baik dengan pihak luar melalui pertemuan-pertemuan, negosiasi atau memenuhi undangan dari pihak luar terkait, baik pemerintah maupun non-pemerintah.
- f) Memberikan tugas, arahan dan bimbingan terhadap staff dibawahnya berkaitan dengan masalah-masalah yang terjadi di lapangan.
- g) Mengarahkan dan mendorong karyawan untuk memberikan layanan yang terbaik bagi seluruh nasabah yang berlaku. Merencanakan pendidikan dan pelatihan pegawai.
- h) Melakukan penilaian terhadap staff, sesuai dengan sistim dan prosedur, memberikan rekomendasi kenaikan pangkat atau promosi jabatan, memberikan penghargaan atau hukuman.

- i) Melakukan analisa terhadap total remunerasi yang diterima karyawan, baik yang berkaitan dengan gaji pokok, tunjangan maupun insentif lainnya.
- j) Memberikan bantuan sepenuhnya terhadap pelaksanaan audit intern ekstern.
- k) Melakukan pengawasan terhadap kondisi lingkungan dan keamanannya, baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Direktur

Fungsi atau Ruang Lingkup

- a) Dengan bersama pihak Direktur utama merancang dan menjalankan perencanaan yang strategis untuk BPRS Bina Finansia, baik itu yang berjangka pendek ataupun panjang, yang di dalamnya sebagaimana di bawah ini:
 - 1) Tujuan dan Nilai-Nilai BPRS Bina Finansia
 - 2) Visi dan Misi BPRS Bina Finansia
 - 3) Sasaran BPRS Bina Finansia
 - 4) Strategi Bisnis Rencana Kerja dan Anggaran BPRS Bina Finansia tahunan.
 - 5) Membuat prediksi tentang kondisi lingkungan mikro ataupun makro yang berpengaruh terhadap keberlangsungan kerja BPRS Bina Finansia.
 - 6) Analisis persaingan pasar

- b) Dengan bersama pihak Direktur Utama berupaya untuk menjaga keberlangsungan, eksistensi dan proses pengembangan usaha dari BPS Bina Finansia dengan berdasarkan pada arahan, ketentuan serta kebijakan yang pihak Pengurus sebelumnya telah tetapkan.
- c) Melaksanakan program kerja BPRS Bina Finansia yang sudah dipersetujui dalam Rapat Anggota dan Bisnis Plan yang pihak Pengurus sudah setuju.
- d) Mengusulkan kepada pihak Pengurus mengenai Rancangan Anggaran dan Rencana Kerja Bina Finansia Binama serta unit bisnis strategis lain yang dipimpin untuk disahkannya dalam RAT.
- e) Berkonsultasi dengan pihak pengurus dalam hal masalah yang rumit atau di luar dari perhitungan yang normal dalam mengelola usaha koperasi dan atau layanan anggotanya.

Tugas Pokok

- a) Melaksanakan pimpinan dan pengkoordinasian dengan pihak BPRS Bina Finansia dengan cara yang professional dan baik, agar dapat merealisasikan tujuan, visi dan misi BPRS Bina Finansia. Agar dapat menjaga operasionaan lembaga yang berdasarkan pada peraturan dan ketentuan, baik itu secara eksternal, dalam hal ini ialah berdasarkan pada Surat Keputusan departemen terkait, Surat Edaran, Keppres, Peraturan Pemerintah, dan juga Undang-Undang, serta pihak internal, dalam hal ini ialah berupa Sistem Prosedur Perusahaan dan juga kebijakannya.
- b) Melaksanakan proses pemasaran pembiayaan dan juga pemupukan dana.

- c) Mencarikan alternatif pilihan untuk sumber dana tambahan dalam upayanya untuk menaikkan kinerja BPRS Bina Finansia.
- d) Membangun hubungan yang baik dengan pihak luar dengan melalui negosiasi, pertemuan ataupun pemenuhan undangan yang berasal dari pihak luar terkait, dalam hal ini dapat berasal dari pihak pemerintah ataupun non-pemerintah.
- e) Memberi arahan, tugas serta bimbingan terhadap para staf yang ada di bawahnya berkenaan dengan berbagai permasalahan yang berlangsung di lapangan.
- f) Mendorong serta mengarahkan pada staf agar dapat menyediakan layanan untuk semua nasabah dengan baik, yang berdasarkan pada prosedur dan sistem yang sedang berlaku.
- g) Melakukan perancangan untuk pelatihan dan pendidikan pegawai.
- h) Melaksanakan penilaian kepada staf ataupun pegawai, memberi saran untuk promosi jabatan atau kenaikan pangkat, serta memberi hukuman ataupun penghargaan.
- i) Menganalisis total remunerasi yang karyawan terima, baik itu yang berkenaan dengan tunjangan, gaji pokok maupun berbagai alternative pilihan yang lain.
- j) Mengawasi keamanan dan kondisi lingkungan, baik itu yang dilaksanakan langsung atau tidak langsung.

3. Kepala Bagian Operasional

Fungsi atau Ruang Lingkup

- a) Memelihara keberlangsungan, eksistensi serta lingkungan pengembangan dari BPRS dengan berdasarkan pada kebijakan, ketentuan dan juga arahan yang pihak Manajemen BPRS Bina Finansia sudah tetapkan.
- b) Menaikkan operasional dan kualitas layanan BPRS.
- c) Melakukan pengelolaan kepersonaliaan dalam upayanya untuk menaikkan produktivitas dan kualitas Sumber Daya Manusia.
- d) Memberikan usul Rencana Kerja yang berkenaan dengan layanan dan operasional pada Manajemen agar disahkan untuk menjadi suatu program kerja.

Tugas Pokok

- a) Melakukan proses kepemimpinan untuk bagian yang ada di bawahnya dengan professional dan baik agar dapat merealisasikan tujuan tujuan, visi dan misi yang BPRS Bina Finansia sudah tetapkan.
- b) Melaksanakan penyusunan untuk program kerja tahunan dan bulanan untuk BPRS yang berhubungan dengan pembiayaan dan pertumbuhan *funding*.
- c) Melaksanakan koordinasi dan menjalankan aktivitas layanan dan operasionalannya.
- d) Menjalankan arahan, tugas serta bimbingan terhadap staf yang ada di bawahnya yang berkenaan dengan berbagai permasalahan yang berlangsung di lapangan.

- e) Menjaga dan membina hubungan kerja sama yang baik dengan bagian lain secara positif.
- f) Memberi bantuan dalam hal pelaksanaan audit eksternal dan internal dengan sepenuhnya.
- g) Berkoordinasi dengan pihak Direksi secara rutin dan juga membantu dalam berbagai hal yang belum disebutkan dalam tugas pokoknya untuk kepentingan perusahaan.

4. Kepala Bagian Bisnis dan Remedial

Fungsi dan Ruang Lingkup

- a) Melakukan proses kepemimpinan untuk bagian yang ada di bawahnya dengan professional dan baik agar dapat merealisasikan tujuan tujuan, visi dan misi yang BPRS Bina Finansia sudah tetapkan.
- b) Menaikkan pertumbuhan lending dan funding yang baik dan juga pendapatan pembiayaan.
- c) Melakukan usuh rencana kerja yang berkenaan dengan pertumbuhan pembiayaan pada pihak manajemen agar nantinya disahkan utnuk menjadi suatu program kerja.

Tugas Pokok

- a) Memimpin dan mengkoordinir para manajer di BPRS Bina Finansia secara baik dan profesional, guna mewujudkan tujuan, visi dan misi BPRS Bina Finansia
- b) Melakukan penyusunan untuk program kerja tahunan atau bulanan untuk BPRS yang berkenaan dalam hal pertumbuhan Lending dan Funding yang baik dan sehat.
- c) Melakukan perencanaan, pengkoordinasian dan pelaksanaan berbagai aktivitas promosi
- d) Melakukan perencanaan, pengkoordinasian dan pelaksanaan berbagai aktivitas Lending dan Funding yang baik dan sehat
- e) Melaksanakan perencanaan, pengkoordinasian serta pelaksanaan program NPF.
- f) Melaksanakan pengaturan dan pengkoordinasian untuk melaksanakan peningkatan angsuran, eksekusi jaminan, penagihan, pengumpulan angsuran serta *rescedulling*.
- g) Melakukan pimpinan untuk Rapat Koordinasi atas evaluasi bulanan dan mingguan dengan bagian yang dibawahinya itu sendiri.
- h) Memberi arahan, tugas serta bimbingan terhadap yang dibawahinya berkenaan dengan berbagai permasalahan yang tengah berlangsung di lapangan.
- i) Memberikan saran dan rekomendasi untuk penolakan dan persetujuan untuk pengajuan pembiayaan dalam Komite Pembiayaan.

- j) Melakukan pengaturan dan koordinasi untuk pelaksanaan dari Komite Pembiayaan dengan berdasarkan pada batasannya.
- k) Melakukan pembinaan dan penjagaan untuk hubungan kerja sama yang baik serta koordinasi dengan bagian yang lainnya secara positif
- l) Memberi bantuan untuk pelaksanaan audit eksternal dan internal dengan sepenuhnya
- m) Berkoordinasi dengan pihak Direksi secara rutin dan membantu dalam berbagai hal yang belum disebutkan dalam tugas pokok dari kepentingan perusahaan.

5. SPI

Fungsi dan Ruang Lingkup

Melakukan penilaian secara independen atas setiap kegiatan bank yang bertujuan untuk mendorong dipatuhinya setiap ketentuan bank intern maupun ekstern.

Tugas Pokok

- a) Membuat suatu penilaian dan analisa dalam bidang operasional, pembiayaan, akuntansi, keuangan dan berbagai aktivitas lainnya (*Financial Audit*).
- b) Melaksanakan pemeriksaan guna menjamin bahwasannya seluruh rencana, prosedur dan kebijakan bank ini telah dipatuhi dengan sebenarnya (*Compliance Audit*).

- c) Melaksanakan pemeriksaan yang menilai daya guna serta penghematan dalam hal penggunaan sumber dan hasil guna ataupun manfaat yang direncanakan atas kegiatan operasionalnya ini (*Operasional Audit*).
- d) Melaksanakan pemeriksaan guna menjamin bahwasannya keseluruhan harta dari milik bank ini ini sudah dijaga atas potensi kerugian dan dapat dipertanggungjawabkannya.

6. Support Funding dan Kelembagaan

Fungsi dan Ruang Lingkup

- a) Mengelola kesekretariatan perusahaan.
- b) Mengelola personalia atau SDM, supaya Sumber Daya Manusia yang ada dalam suatu perusahaan tersebut dapat menjadi lebih produktif, professional dan disiplin
- c) Berperan sebagai perantara (*intermediary*) yang di dalamnya memperlibatkan pihak pimpinan dengan pihak bawahan ataupun pihak luar.
- d) Melaksanakan pengelolaan untuk organisasi perusahaan
- e) Berperan sebagai *Public Relation* (PR) Perusahaan.
- f) Terpenuhinya sarana dan prasarana kantor tersebut sudah dikelola secara tepat dan baik.

Tugas Pokok

- a) Menjalankan korespondensi (mengirim dan menerima surat-surat, dalam hal ini ialah facsimile, telegram dan telepon)

- b) Menyampaikan permintaan disposisi untuk tiap surat kepada pihak Direksi dan kemudian melaksanakan penindaklanjutan untuk disposisi surat tersebut.
- c) Melaksanakan penyimpanan untuk berbagai arsip dan dokumen perusahaan pada tempat yang ditetapkannya.
- d) Membuat surat delegasi untuk karyawan, baik itu berupa pelatihan ataupun berbagai acara eksternal perusahaan.
- e) Mengirimkan seluruh informasi agar nantinya disampaikan pada berbagai pihak yang memiliki hak untuk menerimanya.
- f) Menerima tamu pimpinan
- g) Menyusun jadwal pertemuan dan perjanjian antara pihak pemimpin dengan pihak teman relasi ataupun berbagai aktivitas yang lainnya
- h) Mempersiapkan berbagai bahan keterangan pada pimpinan dengan berdasarkan pada kebutuhan pimpinan yang ada dalam rapat ataupun aktivitas yang lainnya
- i) Memberikan pendampingan untuk pimpinan dalam suatu pertemuan penting
- j) Melaksanakan aktivitas rekrutmen untuk para calon karyawan
- k) Melaksanakan aktivitas pengembangan dan pelatihan untuk Sumber Daya Manusia
- l) Melaksanakan pencatatan absensi dan juga cuti karyawan
- m) Melaksanakan pengelolaan untuk administrasi kepersonaliaan
- n) Menyusunkan berbagai agenda pertemuan dan lain sebagainya

- o) Membuat notulen untuk tiap pertemuan, baik itu pertemuan eksternal ataupun internal.
- p) Mengkoordinasikan staff dibawahnya dalam melakukan pekerjaan dengan baik, serta efektif dan efisien.
- q) Memastikan fasilitas-fasilitas perusahaan dalam kondisi baik, aman dan terawat.
- r) Memastikan penggunaan fasilitas kantor seefisien dan seefektif mungkin.

7. Kepala Sub Bagian IT dan Umum

Fungsi dan Ruang Lingkup

- a) Menaikkan mutu layanan serta operasional BPRS dengan terjaganya kualitas saran IT dan juga jaringannya.
- b) Melakukan pengelolaan untuk perawatan sarana dan prasarana IT guna menjaga mutu layanan serta pengoperasionalannya.
- c) Mendukung pelaksanaan kerja untuk pemasaran dan operasionalnya.

Tugas Pokok

- a) Melakukan pengelolaan dan perawatan terhadap sarana dan prasarana IT baik *hardware* maupun *software*. Pengelolaan adalah kegiatan mulai dari perencanaan dan pengadaannya. Perawatan adalah melakukan perawatan agar sarana dan prasarana IT senantiasa dalam keadaan baik termasuk di dalamnya adalah melakukan perbaikan.
- b) Melakukan kegiatan pengelolaan berupa membuat usulan-usulan terhadap perbaikan jaringan komputer, perbaikan software, perbaikan

hardware komputer dan printer dan sarana telekomunikasi dan sarana IT lainnya.

- c) Melakukan pengadaan yang berhubungan dengan IT baik *hardware* maupun *software*.
- d) Melakukan perawatan terhadap sarana prasarana IT dan telekomunikasi dengan membersihkan, merapikan dan melakukan standar perawatan yang ada.
- e) Melakukan perbaikan apabila terjadi kerusakan sarana dan prasarana IT, baik dilakukan sendiri maupun melalui vendor.
- f) Melakukan back up data, baik harian, mingguan, maupun bulanan dan memastikan bahwa data perusahaan tersimpan dengan aman dan benar.
- g) Melakukan support data baik untuk back up maupun untuk pelaporan eksternal maupun untuk internal. Pelaporan eksternal untuk Lapbul OJK dan SID/SLIK, sedangkan pelaporan internal adalah untuk kebutuhan pekerjaan maupun laporan bagian operasional maupun yang lainnya.
- h) Melakukan closing program untuk harian, bulanan dan tahunan.
- i) Melakukan koordinasi secara rutin dengan atasannya.
- j) Membuat laporan-laporan sesuai dengan ketentuan.
- k) Membantu atasan dalam urusan kantor dalam hal-hal yang belum disebutkan.

8. Kepala Sub Bagian Admin

Fungsi atau Ruang Lingkup

- a) Melaksanakan pengelolaan untuk administrasi pembiayaan diawali dari proses pengajuan sampai dengan proses pelunasan pembiayaan
- b) Melaksanakan penyusunan dan pengelolaan untuk data-data pemasaran
- c) Melaksanakan pengelolaan untuk pelaporan dan akses ID

Tugas Pokok

- a) Melaksanakan penyusunan program bulanan yang berhubungan dengan Fungsi Admin Pembiayaan.
- b) Melaksanakan koordinasi untuk pekerjaan Admin Pembiayaan dan CS dalam upayanya untuk melaksanakan fungsi admin.
- c) Menerima berkas permohonan pengajuan pembiayaan dari Admin, AO atau lainnya dan kemudian melaksanakan pencatatan dalam daftar pengajuan, setelahnya melakukan distribusi pada bagian AO ataupun Kabag marketing
- d) Menerima dan melaksanakan pemeriksaan untuk berbagai berkas permohonan pembiayaan yang sudah dipersetujui serta siap untuk diwujudkan dan membuat memo pembiayaan, dan kemudian mendistribusikannya pada pihak CS kantor kas atau Admin
- e) Melakukan koordinasi dengan melibatkan pihak dengan Kabag Operasional dan Umum untuk jadwal droping.
- f) Menyimpan dan mempertanggungjawabkan keamanan berbagai dokumen atau berkas pembiayaan yang telah direalisasikannya.
- g) Melakukan pengelolaan untuk jaminan pembiayaan serta membuat suatu surat keterangan yang berhubungan dengan jaminan pembiayaannya

- h) Melakukan pengelolaan untuk asuransi pembiayaan, diawali dari proses pendaftaran sampai dengan melaksanakan klaim
- i) Melaksanakan tugas Admin jika Admin sedang berhalangan
- j) Mendukung data yang berkenaan dengan data pembiayaan pada beberapa bagian yang memerlukan
- k) Membuat, mengirim, dan mengakses laporan SID.
- l) Membantu atasan untuk kepentingan kantor dalam hal-hal yang belum disebutkan.

9. Kepala Sub Bagian AO dan Kolektor

Fungsi atau Ruang Lingkup

- a) Memelihara keberlangsungan, eksistensi serta lingkungan pengembangan dari BPRS dengan berdasarkan pada kebijakan, ketentuan dan juga arahan yang pihak Manajemen BPRS Bina Finansia sudah tetapkan.
- b) Menaikkan pertumbuhan lending, funding yang sehat serta pendapatan pembiayaannya.
- c) Mengusulkan Rencana Kerja berkaitan dengan pertumbuhan pembiayaan kepada manajemen untuk disahkan menjadi program kerja.

Tugas Pokok

- a) Memimpin Sub Bagian yang dibawahinya dengan baik dan profesional, guna mewujudkan tujuan, visi dan misi BPRS Bina Finansia.
- b) Menyusun program rencana kerja bulanan atau tahunan untuk BPRS berkaitan dengan pertumbuhan di sisi Funding dan Lending yang sehat.

- c) Merencanakan, mengkoordinir dan melaksanakan kegiatan-kegiatan promosi.
- d) Merencanakan, mengkoordinir dan melaksanakan kegiatan-kegiatan pemasaran Funding dan Lending yang sehat.
- e) Merencanakan, mengkoordinir dan melaksanakan program penurunan NPF.
- f) Megatur dan mengkoordinasikan *Rescheduling* dan eksekusi jaminan.
- g) Memimpin Rapat Koordinasi dan Evaluasi mingguan, dan bulanan dengan sub bagian yang dipimpinnya.
- h) Memberikan tugas, arahan dan bimbingan terhadap staf dibawahnya berkaitan dengan masalah-masalah yang terejadi dilapangan.
- i) Melakukan analisa terhadap rekomendasi yang diajukan AO dan mengajukan rekomendasi pembiayaan dalam Komite Pembiayaan.
- j) Membina dan menjaga hubungan baik/ kerja sama dengan koordinasi secara positif dengan bagian lain.
- k) Memberikan bantuan sepenuhnya terhadap pelaksanaan audit intern maupun ekstern.
- l) Melaksanakan koordinasi secara rutin dengan Kabag Marketing serta membantunya dalam hal-hal yang belum tersebutkan dalam tugas pokok diatas untuk kepentingan perusahaan.

10. Kepala Sub Bagian Remedial

Fungsi atau Ruang Lingkup

- a) Memelihara keberlangsungan, eksistensi serta lingkungan pengembangan dari BPRS dengan berdasarkan pada kebijakan, ketentuan dan juga arahan yang pihak Manajemen BPRS Bina Finansia sudah tetapkan
- b) Mengoptimalkan dan meningkatkan pendapatannya.
- c) Menjaga dan menurunkan NPF agar di bawah 5%.
- d) Melakukan usulan rencana kerja yang berhubungan dengan upaya optimalisasi pendapatan dan juga penurunan NPF pada pihak manajemen yang kemudian disahkan untuk dijadikan sebagai program kerja.

Tugas Pokok

- a) Melakukan pemimpinan untuk bagian yang dibawahnya dengan professional dan baik agar dapat merealisasikan tujuan, visi dan misi BPRS Bina Finansia.
- b) Melaksanakan penyusunan untuk program kerja tahunan dan bulanan untuk BPRS yang berhubungan dengan pengumpulan dan remedial pembiayaan bermasalah.
- c) Melakukan pemimpinan rapat koordinasi serta evaluasi bulanan dan mingguan dengan pihak bagian yang terlibat di dalamnya.
- d) Memberi arahan, tugas serta bimbingan pada staf yang dinaunginya yang berkenaan dengan berbagai permasalahan yang berlangsung di lapangan
- e) Merencanakan penagihan, penjadwalan ulang serta eksekusi jaminan
- f) Melaksanakan pengaturan dan pengkoordinasian untuk melaksanakan penagihan, penjadwalan ulang serta eksekusi jaminan

- g) Memberi bantuan secara penuh dalam hal melaksanakan audit eksternal dan internal
- h) Mengkoordinasikan dengan pihak direksi secara rutin dan membantunya dalam berbagai hal yang dijelaskan dalam tugas pokok untuk kepentingan perusahaan tersebut.

11. Pembukaan dan Accounting

Fungsi atau Ruang Lingkup

Melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan sampai dengan pelaporan keuangan.

Tugas Pokok

- a) Menyusun jurnal transaksi, baik itu yang secara langsung ataupun tidak langsung
- b) Melakukan pemeriksaan untuk kebenaran dari berbagai bukti transaksi yang tersedia
- c) Melaksanakan pemantauan untuk keadaan keuangan yang menyeluruh serta melakukan pelaporan pada pihak Kabag Operasional jika dibutuhkan
- d) Melaksanakan penyimpanan untuk seluruh bukti otentik yang dibutuhkan sebagai pendukung untuk pembukuannya supaya tetap aman dan rapi atas terjadinya kerusakan ataupun kehilangan
- e) Melakukan pembuatan untuk laporan persediaan yang ada di Soiveni, bilyet deposito dan buku tabungannya

- f) Melaksanakan pembuatan penyusunan, inventaris dan juga nilai buku
- g) Melakukan perhitungan dan pelaporan pajaknya
- h) Melaksanakan pembuatan laporan keuangan periodic, yakni Laporan Bulanan dan Harian agar nantinya dilaporkan pada pihak Dewan atau Direksi Komisaris
- i) Melaksanakan pembuatan Publikasi pada pihak BI atau OJK serta Laporan Bulanan
- j) Melaksanakan otoritas transaksi dengan berdasarkan kewenangan yang diberikannya, baik itu secara tunai dan juga non tunai level 1.

12. Teller

Fungsi atau Ruang Lingkup

Melaksanakan perencanaan dan pelaksanaan untuk seluruh transaksi yang bersifat tunai dan non-tunai.

Tugas Pokok

- a) Menjaminkan keamanan kas
- b) Dengan pihak Kabag Operasional secara bersama-sama (*dual custody*) membuka brankas.
- c) Mendapatkan uang tunai brankas yang berasal dari Kabag Operasional pada pagi hari dan kemudian menyerahkannya pada pihak Kabag Operasional agar nantinya disimpan pada brankas di sore hari.
- d) Menjaga supaya uang palsu tidak ada

- e) Menjaga likuiditas dana yang tersedia dalam transaksi yang ada di Cabang dan melaksanakan pelaporan pada Kabag Operasional apabila ada kelebihan ataupun kekurangan dana
- f) Mengamankan runag teller atas berbagai pihak yang tidak berkepentingan
- g) Melakukan arsip untuk laporan mutasi vault terhadap tempat aman
- h) Melaksanakan cross cek yang memperlibatkan antara rekapitulasi kas dengan vault
- i) Menyelesaikan Laporan Kas Harian.
- j) Memberi layanan transaksi tunai, baik itu setoran ataupun pengambilan lense dengan batasan kewenangan
- k) Melaksanakan pengesahan dalam bukti transaksi, baik itu validasi dan juga paraf
- l) Melaksanakan penyusunan untuk berbagai bukti transaksi masuk dan keluar serta memberi nomor bukti
- m) Melaksanakan cross cek antara mutasi vault dengan laporan kas hariannya
- n) Menerima dan mengirim kas pada Kantor Kas.
- o) Melakukan koordinasi mengenai Kas dengan Teller Kantor Kas dan juga Asisten Direksi Opersional.
- p) Meminta pengesahan oleh laporan cash vault dari yang memiliki kewenangan sebagai laporan yang sah
- q) Memberikan layanan transaksi pembayaran kas kecil

- r) Memberi bantuan pada bagian yang lain apabila dibutuhkan
- s) Menjaga kebersihan dan kerapian ruang teller.

13. Customer Service

Fungsi atau Ruang Lingkup

- a) Menjelaskan produk-produk BPRS Bina Finansia kepada nasabah.
- b) Mengelola administrasi tabungan dan deposito mulai dari pembukaan hingga penutupan rekening.
- c) Petugas yang melakukan promosi dan penjualan produk secara inbranch.

Tugas Pokok

- a) Menerima nasabah dan memberikan penjelasan mengenai produk-produk BPRS Bina Finansia.
- b) Melakukan KYC kepada nasabah baru.
- c) Melakukan transaksi dengan pelayanan prima.
- d) Melayani complain nasabah berikut penyelesaiannya.
- e) Memproses aplikasi pembukaan dan *uedniued* rekening tabungan dan deposito termasuk kelengkaoan SID dan SLIK.
- f) Melakukan pengarsipan permohonan pembukaan dan penutupan rekening tabungan dan deposito dengan benar.
- g) Membuat laporan pemakaian buku tabungan dan bilyet giro.
- h) Membuat nota debet internal.
- i) Membuat laporan-laporan yang ditugaskan kepada CS.

- j) Membantu tugas-tugas admin pembiayaan dalam SP3 penyiapan dokumen akad pembiayaan.
- k) Petugas pengganti teller saat istirahat atau cuti.
- l) Menjaga kerahasiaan nasabah.

14. Admin Pembiayaan

Fungsi atau Ruang Lingkup

- a) Menjelaskan produk-produk BPRS Bina Finansia kepada nasabah.
- b) Mengelola administrasi pembiayaan mulai dari pengajuan hingga pelunasan pembiayaan.

Tugas Pokok

- a) Menerima nasabah dan memberikan penjelasan mengenai produk-produk BPRS Bina Finansia.
- b) Menerima berkas permohonan pengajuan pembiayaan dari nasabah.
- c) Menerima dan memberikan berkas-berkas permohonan pembiayaan yang telah disetujui dan siap untuk direalisasikan, dan memberitahukan kepada calon nasabah baik melalui SP3 maupun langsung melalui telepon.
- d) Memproses pencairan pembiayaan yang telah disetujui, mulai dari membuat akad, penerimaan jaminan, melakukan akad pembiayaan, pengikatan jaminan, sampai dengan pencairan.
- e) Menyimpan dan bertanggung jawab atas keamanan berkas-berkas dan dokumen pembiayaan yang sudah direalisasikan.

- f) Mengelola jaminan pembiayaan dan membuat surat keterangan berkaitan dengan jaminan pembiayaan.
- g) Mengelola asuransi pembiayaan, mulai dari pendaftaran sampai dengan claim.
- h) Membantu tugas-tugas Customer Service jika diperlukan.
- i) Mensupport data-data berkaitan dengan daya pembiayaan kepada bagian-bagian yang membutuhkan.
- j) Membuat, mengirim, dan mengakses laporan SID.
- k) Membantu atasan untuk kepentingan kantor dalam hal-hal yang belum diselesaikan.

15. Kolektor

Fungsi atau Ruang Lingkup

- a) Meningkatkan kinerja BPRS, di bidang pelayanan *pick up service* atau *kolekting*.
- b) Memberikan pelayanan kolekting dan penagihan kepada nasabah pembiayaan.
- c) Meningkatkan kualitas pelayanan di BPRS Bina Finansia.

Tugas Pokok

- a) Mencari nasabah baik Funding maupun Lending pembiayaan.
- b) Melayani pembukaan rekening tabungan dan deposito dengan membantu pengisian aplikasi pembukaan.

- c) Melayani pengajuan pembiayaan dengan membantu pengisian aplikasi pengajuan pembiayaan.
- d) Melakukan *pick up service* (kolekting) terhadap setoran dan pengambilan simpanan nasabah.
- e) Membuat laporan atas nasabah yang dikelola meliputi data nasabah dan rekening nasabah.

16. Accounting Officer

Fungsi atau Ruang Lingkup

- a) Meningkatkan pertumbuhan pembiayaan yang sehat.
- b) Mensurvey dan menganalisa pengajuan pembiayaan.
- c) Meningkatkan pendapatan pembiayaan dan penurunan NPF.

Tugas Pokok

- a) Mencari nasabah baik untuk funding maupun lending.
- b) Memproses pengajuan pembiayaan yang Corporate, mulai dari survey, menganalisa, dan merekomendasikan pembiayaan termasuk didalamnya adalah mencari kelengkapan berkas dan data yang dibutuhkan.
- c) Mempresentasikan rekomendasi pembiayaannya kepada Komite Pembiayaan.
- d) Melakukan monitoring pasca *dropping* pembiayaan meliputi: kelengkapan kwitansi-kwitansi pembelian, penggunaan pembiayaan.
- e) Melakukan monitoring perkembangan angsuran pembiayaan nasabah yang direkomendasikan dan melakukan penagihan.

- f) Melakukan kegiatan-kegiatan untuk penurunan NPF dari pembiayaan yang dikelola.
- g) Memberikan bantuan sepenuhnya terhadap pelaksanaan audit intern maupun ekstern.
- h) Melakukan koordinasi secara rutin dengan atasannya.
- i) Membuat Kepala Bagian Marketing dalam tugas-tugas yang belum disebutkan jika diperlukan.

17. Desk Call

Fungsi atau Ruang Lingkup

- a) Memberikan pelayanan penagihan melalui media telephone kepada nasabah pembiayaan.
- b) Meningkatkan kualitas pelayanan di BPRS Bina Finansia.

Tugas Pokok

- a) Melakukan monitoring atas angsuran pembiayaan.
- b) Melakukan penagihan atas nasabah-nasabah yang telah melewati tanggal jatuh tempo angsuran dan belum melakukan pembayaran melalui media telephone.
- c) Melakukan koordinasi secara rutin dengan atasannya.
- d) Membuat laporan-laporan sesuai dengan ketentuan.
- e) Membantu atasan dalam urusan kantor dalam hal-hal yang belum disebutkan.

18. Staff Remedial

Fungsi atau Ruang Lingkup

- a) Memberikan pelayanan penagihan kepada nasabah pembiayaan.
- b) Meningkatkan kualitas pelayanan di BPRS Bina Finansia.

Tugas Pokok

- a) Melakukan penagihan atas nasabah-nasabah yang telah melewati tanggal jatuh tempo angsuran.
- b) Melakukan inisiasi terhadap nasabah-nasabah bermasalah yang dikelolanya dan mengusulkan restrukturisasi atas nasabah yang mengalami penurunan kemampuan agar mampu mengangsur kembali.
- c) Melakukan penarikan jaminan nasabah yang sudah tidak mampu melakukan pembayaran angsuran.
- d) Membantu proses penyelesaian melalui litigasi.
- e) Melakukan koordinasi secara rutin dengan atasannya.
- f) Membuat laporan-laporan sesuai dengan ketentuan.
- g) Membantu atasan dalam urusan kantor dalam hal-hal yang belum disebutkan.

19. Driver

Fungsi atau Ruang Lingkup

- a) Meningkatkan kinerja BPRS, performance, kecepatan dan keamanan.
- b) Membantu kegiatan operasional bank, baik untuk kegiatan internal kantor maupun berhubungan dengan pihak luar.
- c) Memlihara seluruh kelengkapan, sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan kantor.

Tugas Pokok

- a) Merawat dan menjaga kebersihan mobil inventaris kantor dan keamanan mesin.
- b) Melayani pengantar dan penjemputan karyawan maupun pimpinan untuk kegiatan kantor.
- c) Apabila tidak ada pekerjaan utama, maka melakukan:
 - Membantu bagian pelayanan dengan membantu untuk membukakan pintu kepada nasabah atau membantu bagian lainnya yang membutuhkan.
 - Membantu tamu atau nasabah dalam parkir kendaraan maupun ketika keluar dari parkir.
 - Mengawasi dan menata area parkir.
 - Membuka nasabah di ruang pelayanan yang membutuhkan bantuan.
- d) Melakukan koordinasi secara rutin dengan atasannya.
- e) Membuat laporan-laporan sesuai dengan ketentuannya.
- f) Membantu atasan dalam urusan kantor dalam hal-hal yang belum disebutkan.
- g) Melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan transaksi dengan bank lain.
- h) Melaksanakan kegiatan ekspedisi baik langsung, pos atau jasa kurir lainnya.
- i) Melakukan perawatan secara berkala terhadap sarana dan prasarana khususnya kendaraan.

- j) Mengurus dan melakukan pembayaran pajak, jasa raharja, asuransi dan perpanjangan STNK milik perusahaan.
- k) Mengurus dan melakukan pembayaran tagihan rekening listrik, telepon, PAM dan lainnya.
- l) Menjalankan fungsi OB apabila OB berhalangan.
- m) Membuka dan menutup pintu *rollingdoor* gedung kantor.

20. Officer Boy

Fungsi atau Ruang Lingkup

- a) Menciptakan kebersihan dan kerapian kantor sehingga terjaga performance kantor yang baik.
- b) Terbantunya menunjang pekerjaannya.

Tugas Pokok

- a) Melakukan kegiatan kebersihan di kantor, meliputi kebersihan lantai, dinding dan keca, plafon, kamar mandi, dll.
- b) Membuatkan minuman untuk karyawan dan tamu termasuk menyiapkan konsumsi yang dibutuhkan dalam suatu kegiatan.
- c) Membelikan makan siang untuk karyawan yang meminta bantuan.
- d) Memfotocopy berkas-berkas yang diminta untuk memfotocopykan, baik fotocopy internal maupun eksternal.
- e) Mengantar berkas dan meminta tanda tangan ke pimpinan dan ke bagian-bagian lain.

- f) Melakukan kegiatan ekspedisi baik langsung, pos atau jasa kurir lainnya.
- g) Test genset secara rutin dan menyalakan genset jika listrik padam.
- h) Melakukan pembelian pengadaan barang kebutuhan kantor yang meliputi, alat tulis kantor, kebutuhan rumah tangga kantor dan lainnya bersama untuk Kasubbag IT dan Umum, mengelola ketersediannya dan melakukan pencatatan si kartu stock atas barang cetaan, alat tulis kantor dan barang promosi.
- i) Melakukan perawatan secara berkala terhadap sarana dan prasarana gedung seperti AC, genset.
- j) Melakukan monitoring pembuatan PAM, telepon, dan listrik dalam rangka efisiensi biaya.
- k) Membantu atasan dalam membantu pekerjaan yang belum disebutkan dalam urusan kantor.¹⁸

G. Sistem dan Produk di BPRS Bina Finansia

Berikut produk-produk yang dimiliki PT BPRS Bina Finansia Semarang yaitu:

- Produk *Funding* (Penghimpunan Dana)

Funding ini didefinisikan sebagai satu dari berbagai kegiatan perbankan, yang mana bahwa perbankan dalam operasionalnya ialah menghimpunan dan mengumpulkan dana agar nantinya dana tersebut dapat diputar kembali. Dalam hal ini BPRS Bina Finansia melakukan kegiatan penghimpunan dana dengan berbagai macam produk yang ditawarkan antara lain:

¹⁸ Struktur Organisasi BPRS Bina Finansia Semarang.

1) TAHARAH (Tabungan Harian Mudharabah)

TAHARAH (Tabungan Harian Mudharabah) ini didefinisikan sebagai bentuk dari produk simpanan yang dengan berlandaskan pada akad bagi hasil yang dilakukan perhitungan dengan berdasarkan terhadap saldo rata-rata hariannya. Nisbah dalam bagi hasil yang diberikan kepada pihak nasabah ini senilai 25%. Berdasarkan pada jenis dari produk ini, yakni tabungan, dengan demikian para nasabah akan dapat melaksanakan penarikan dan penyetoran untuk dananya kapanpun dibutuhkan.

- a. Mempergunakan akad Mudharabah ini didefinisikan dengan sebagai bentuk akad kerja sama yang di dalamnya memperlibatkan antara pihak PT BPRS Bina Finansia (*Mudharib*) dengan pihak pemilih modal/ penabung (*Shohibul Maal*).
- b. Nisbah bagi hasil sebanyak 25% ini diperuntukkan pada pihak penabung atau nasabah (*shohibul maal*) dan sedangkan sebanyak 75% diperuntukkan pada untuk PT BPRS Bina Finansia (*Mudharib*).
- c. Ini dapat digunakan dengan sebagai layanan *auto debet*.

2) Tabungan Pendidikan

Tabungan pendidikan ini didefinisikan sebagai tabungan yang dilaksanakan dengan akad Mudharabah Mutlaqah yang dimaksudkan agar dapat memenuhi berbagai kebutuhan biaya pendidikan kelak. Nisbah bagi hasil yang diberikannya pada pihak nasabah ini setara dengan depositornya, yakni berjangka waktu tiga bulan.

3) Tabungan Haji dan Umroh (JUMROH)

Tabungan Haji dan Umroh (JUMROH) didefinisikan dengan jenis simpanan dana dari perorangan atau pihak ketiga yang dikhususkan untuk pihak nasabah yang memiliki niat untuk menjalankan ibadah Umroh dan Haji berdasarkan jangka waktu yang ditetapkannya.

4) Deposito Mudharabah

- a) Deposito Muharabah ini didesain sebagai suatu sarana untuk berinvestasi pada masyarakat yang memiliki dana.
- b) Dilaksanakan dengan mempergunakan akad Mudharabah.
- c) Nisbah bagi hasil yang memberikan keuntungan serta diberikan setiap bulannya, memungkinkan untuk dikirim ke rekening dan dapat diambil secara tunai.
- d) Ini ialah sebagai produk investasi yang jangkanya panjang dengan berbagai pilihan jangka waktunya. Akad produk ini berupa bagi hasil dengan nisbahnya secara rinci sebagaimana di bawah ini:
 - Jangka waktu 1 bulan (nasabah : bank) 25% : 75%
 - Jangka waktu 3 bulan (nasabah : bank) 34% : 66%
 - Jangka waktu 6 bulan (nasabah : bank) 38% : 62%
 - Jangka waktu 12 bulan (nasabah : bank) 42% : 58%

● Produk *Lending* (Penyaluran Dana)

Lending merupakan penyaluran dana yang dilakukan oleh pihak bank kepada pihak lain (nasabah) dengan berbagai tujuan yang diinginkan, kemudian pihak nasabah berkewajiban untuk mengembalikan dana sesuai dengan jangka waktu

tertentu dengan imbalan atau bagi hasil yang disepakati. Dalam hal ini BPRS Bina Finansia memberikan layanan penyaluran dana dengan berbagai jenis produk sesuai dengan kebutuhan dan keinginan nasabah, antara lain:

1) Pembiayaan Kepemilikan Rumah (KPR)

Pembiayaan kepada nasabah untuk kepemilikan rumah baru atau second, ruko, rukan. Pembiayaan ini menggunakan skim akad Murabahah.

Keunggulan dari pembiayaan Kepemilikan Rumah ini yaitu memantu memenuhi kebutuhan kepemilikan tahan, proses cepat dengan persyaratan mudah, jumlah angsuran tidak akan berubah selama masa perjanjian, uang muka ringan dengan minimal 20% dari harga tanah, bebas biaya pinalti untuk pelunasan sebelum jatuh tempo, dan jangka waktu pembiayaan sampai dengan 10 tahun.

2) Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Bermotor/ Mobil

Pembiayaan kepada nasabah untuk pembelian mobil atau motor baik baru maupun second. Pembiayaan ini menggunakan akad jual beli Murabahah.

Keunggulan dari pembiayaan kepemilikan mobil/ motor ini yaitu proses cepat dan mudah, jumlah angsuran tidak akan berubah pada masa perjanjian, uang muka minimal 20% untuk kendaraan baru dan 35% untuk jenis kendaraan second, bebas biaya pinalti untuk pelunasan sebelum jatuh tempo, sebagai jaminannya BPKB motor atau mobil yang dibeli, jangka waktu pembiayaan sampai dengan 5 tahun.

3) Pembiayaan Modal Kerja dan Investasi

Pembiayaan yang diberikan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja atau investasi, seperti: pembelian barang dagangan, pembelian bahan baku produksi, pembelian alat-alat kerja, pembiayaan bangunan/tempat kerja (usaha). Skim pembiayaan bisa jangka pendek atau jangka panjang. Pembiayaan ini bisa menggunakan akad Mudharabah/ Musyarakah/ Murabahah.

Keunggulan dari pembiayaan modal kerja dan investasi ini adalah proses cepat dengan persyaratan mudah, jumlah angsuran tidak akan berubah selama masa perjanjian, bebas biaya pinalti untuk pelunasan sebelum jatuh tempo, sebagai jaminan *fixed asset* ataupun kendaraan bermotor, plafon s/d 80% dari nilai jaminan (untuk jaminan *fixed asset*), plafon s/d 70% dari nilai jaminan (untuk jaminan kendaraan bermotor), jangka waktu pembiayaan sampai dengan 5 tahun, dan pembiayaan bisa reguler dan musiman.

4) Pembiayaan Multijasa

Pembiayaan yang diberikan kepada nasabah dalam rangka nasabah memperoleh manfaat atas suatu jasa seperti: biaya jasa pendidikan atau sekolah, biaya kesehatan atau biaya jasa lainnya. Pembiayaan ini menggunakan akad Murabahah.

Keunggulan pembiayaan multijasa yaitu proses cepat dengan persyaratan mudah, jumlah biaya pinalti untuk pelunasan sebelum jatuh tempo, plafon s/d 80% dari nilai jaminan (untuk jaminan *fixed asset*), plafon s/d 70% dari nilai jaminan (untuk jaminan kendaraan bermotor), dan jangka waktu pembiayaan sampai dengan 4 tahun.

5) Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan yang diberikan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan serbaguna yang bersifat konsumtif, seperti renovasi rumah, pembiayaan pernikahan, pembelian laptop, pembelian hp, membeli perabotan rumah, dll.

Keunggulan dari pembiayaan multiguna yaitu: proses cepat dengan persyaratan mudah, jumlah angsuran tidak akan berubah selama masa perjanjian, bebas biaya pinalti untuk pelunasan sebelum jatuh tempo, plafon s/d 80% dari nilai jaminan (untuk jaminan *fixed asset*), plafon s/d 70% dari nilai jaminan (untuk jaminan kendaraan bermotor), dan jangka waktu pembiayaan sampai dengan 5 tahun.

6) Pembiayaan lain-lain

● Zakat, Infaq, dan Shadaqah

Zakat, Infaq, dan Shadaqah ini didefinisikan sebagai sarana dalam upayanya untuk menampung dana sosial yang berasal dari masyarakat yang didistribusikan pada pihak yang berhak, dengan menggunakan tiga cara, di antaranya ialah sebagaimana di bawah ini:

- 1) Berbentuk dengan pembiayaan Al Qardhul Hasan.
- 2) Didistribusikan untuk mengembangkan sumber daya manusia, dalam hal ini berbentuk beasiswa
- 3) Ini dapat berbentuk dengan bantuan sosial guna mengentaskan kemiskinan.¹⁹

¹⁹ Company Profile BPRS Bina Finansia Semarang, hal. 09-10.

PT. BPRS Bina Finansia juga memiliki luas lingkup pemasaran seperti berikut:

1) Funding

Agar dapat mempercepat pertumbuhan asset serta pembiayaannya, dengan demikian perhatian khusus harus diarahkan terhadap upaya dalam menghimpun dana masyarakat. Hal ini dikarenakan bahwa manajemen akan menitikberatkan dalam menyelenggarakan hubungan kerja sama dengan melibatkan badan usaha serta instansi yang berpotensi bersedia menginvestasikan dana yang dimilikinya.

2) Lending

Manajemen dalam hal menyalurkan dana ini menitikberatkan terhadap prinsip prudensional banking yang bertujuan agar dapat menguntungkan dan tetap aman. Hal ini dikarenakan bahwa dana yang diinvestasikannya tersebut ialah sebagai amanah oleh para *shohibul maal*, dengan demikian diharuskan untuk secara baik dalam menjaganya.

Tidak hanya itu, hal yang wajib untuk dicermati ialah keadaan dari sektor usaha sekarang ini yang tengah lesu, hal ini dikarenakan harus selektif dalam menetapkan nasabah dan usaha yang dibiayainya tersebut. Dengan demikian, tiap pengajuan pembiayaan ini wajib untuk dilaksanakan survey, analisis dan dirancang komite yang berjenjang,

dengan demikian hasil keputusannya nanti akan menjadi lebih tepat sarannya.²⁰

Perusahaan hingga sekarang ini sudah menyalurkan atau mendistribusikan pembiayaannya terhadap berbagai usaha yang menguntungkan dan aman, sebagai misalnya ialah kebutuhan konsumtif, rumah makan, bengkel motor, bahan bangunan, perdagangan pakaian, dan lain sebagainya.

Hal lainnya ialah dalam bidang garap. Bidang garap BPRS Bina Finansia ini berupaya untuk mengembangkan usaha kecilnya dengan merujuk terhadap proses pembangunan perekonomian kerakyatan. Pengembangan dari usaha kecil ini dapat dilaksanakan dengan beberapa cara, di antaranya ialah sebagaimana di bawah ini:

a) Pemberian Pembiayaan

Pemberian pembiayaan yang didistribusikan ialah rentang dana Rp 1.000.000,- hingga Rp 400.000.000,-. Bidang usaha yang diberikan pembiayaan dan binaan oleh pihak PT. BPRS Bina Finansia ini mencakup dengan usaha jasa, perdagangan dan juga industri.

b) Memberikan Konsultasi Usaha dan Manajemen

Agar dapat menaikkan usaha para binaannya, dengan demikian pihak PT. BPRS Bina Finansia melaksanakan konsultasi usaha, konsultasi ini ialah sebagai upaya dalam memberikan jalan keluar untuk

²⁰ *Ibid*, hal. 11

berbagai prosem yang mereka hadapi dalam mengoperasionalkan usahanya, khususnya mencakup dalam permasalahan keuangan dan manajemen.

Aktivitas ini selain sebagai sarana untuk membina, juga dapat sebagai sarana untuk memantau pemberian pembiayaan, dengan demikian akan dapat dikontrol dengan baik dan efektif.

c) Pengerahan Dana

Sebagai suatu lembaga yang tugasnya membina usaha kecil dan menengah, dengan demikian BPRS Bina Finansia berusaha guna mendorong mitranya agar menabungkan uangnya. Konsep ini tujuannya ialah supaya perilaku mitra terhadap keuangan ini akan mencapai proses *revolving funding* di antara para mitranya tersebut.

Dengan mencermati keberlangsungan pendanaan BPRS Bina Finansia ini akan tercipta dengan baik dan senantiasa tolong-menolong di antara antar mitra. Nasabah yang memiliki banyak dana akan dapat dioptimalkan oleh mitra lainnya dengan media sarana BPRS Bina Finansia. BPRS Bina Finansia dalam hal ini ialah sebagai sarana yang mewadahi berbagai usaha kecil yang memerlukan dana terhadap para pemilik dananya yang masih belum dimanfaatkan.²¹

²¹ *Ibid*, hal. 12

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. IMPLEMENTASI PRODUK TABUNGAN PADA BPRS BINA FINANSIA CABANG BANYUMANIKK

Akad Mudharabah merupakan akad yang di gunakan dalam produk tabungan yang bertujuan untuk mememanajemen keuangan di masa sekarang ataupun masa yang akan datang pada BPRS Bina Finansia mekanisme umum nya adalah sebagai berikut:

- 1) Melengkapi form pembukuan rekening
- 2) Menyertakan identitas diri (KTP)

Sebagai dari tugas Lembaga keuangan *Funding* merupakan salah satu kegiatan perbankan dimana perbankan mengumpulkan dana atau menghimpun dana kemudian diputarakan. Dalam hal ini BPRS Bina Finansia melakukan kegiatan penghimpunan dana dengan berbagai macam produk yang ditawarkan antara lain:

- 1) TAHARAH (Tabungan Harian Mudharabah)

TAHARAH (Tabungan Harian Mudharabah) ini didefinisikan sebagai bentuk dari produk simpanan yang dengan berlandaskan pada akad bagi hasil yang dilakukan perhitungan dengan berdasarkan terhadap saldo rata-rata hariannya. Nisbah dalam bagi hasil yang diberikan kepada pihak nasabah ini senilai 25%.

Berdasarkan pada jenis dari produk ini, yakni tabungan, dengan demikian para nasabah akan dapat melaksanakan penarikan dan penyeteroran untuk dananya kapanpun dibutuhkan.

Mempergunakan akad Mudharabah ini didefinisikan dengan sebagai bentuk akad kerja sama yang di dalamnya melibatkan antara pihak PT BPRS Bina Finansia (Mudharib) dengan pihak pemilih modal/ penabung (Shohibul Maal).

Nisbah bagi hasil sebanyak 25% ini diperuntukkan pada pihak penabung atau nasabah (*shohibul maal*) dan sedangkan sebanyak 75% diperuntukkan pada untuk PT BPRS Bina Finansia (*Mudharib*). Ini dapat digunakan dengan sebagai layanan *auto debet*.

2) Tabungan Pendidikan

Tabungan pendidikan ini didefinisikan sebagai tabungan yang dilaksanakan dengan akad Mudharabah Mutlaqah yang dimaksudkan agar dapat memenuhi berbagai kebutuhan biaya pendidikan kelak. Nisbah bagi hasil yang diberikannya pada pihak nasabah ini setara dengan depositornya, yakni berjangka waktu tiga bulan.

3) Tabungan Haji dan Umroh (JUMROH)

Tabungan Haji dan Umroh (JUMROH) didefinisikan dengan jenis simpanan dana dari perorangan atau pihak ketiga yang dikhususkan untuk pihak nasabah yang memiliki niat untuk menjalankan ibadah Umroh dan Haji berdasarkan jangka waktu yang ditetapkan.

4) Deposito Mudharabah

- a) Deposito Muharabah ini didesain sebagai suatu sarana untuk berinvestasi pada masyarakat yang memiliki dana.
- b) Dilaksanakan dengan mempergunakan akad Mudharabah.
- c) Nisbah bagi hasil yang memberikan keuntungan serta diberikan setiap bulannya, memungkinkan untuk dikirim ke rekening dan dapat diambil secara tunai.
- d) Ini ialah sebagai produk investasi yang jangkanya panjang dengan berbagai pilihan jangka waktunya. Akad produk ini berupa bagi hasil dengan nisbahnya secara rinci sebagaimana di bawah ini:

I. Jangka waktu 1 bulan (nasabah : bank)

25% : 75%

II. Jangka waktu 3 bulan (nasabah : bank)

34% : 66%

III. Jangka waktu 6 bulan (nasabah : bank)

38% : 62%

IV. Jangka waktu 12 bulan (nasabah : bank)

42% : 58%

B. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NASABAH PADA PRODUK TABUNGAN BPRS BINA FINANSIA CABANG BANYUMANIK.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Miftakhul Huda selaku marketing di BPRS Al-Hikmah Bandungan terdapat beberapa faktor yang mendorong nasabah untuk menabung di BPRS Bina Finansia antara lain:

1. Faktor kemudahan

Ketika nasabah berkeinginan untuk menabung, nasabah tidak diharuskan mendatangi kantor setiap hari, hal ini dikarenakan bahwa staf marketing setiap hari kerja menjalankan sistem jemput bola, yakni dengan cara datang ke masyarakat ataupun nasabah supaya masyarakat lebih tertarik dan mudah untuk menjadi bagian dari anggota BPRS Bina Finansia. Dikarenakan kemudahan dalam hal penarikan tabungan ini ialah sebagai satu dari berbagai hal yang nasabah inginkan, yang sebagai contoh jika terdapat anggota yang memerlukan uang tunai kapan-pun juga, maka tabungannya

tersebut memungkinkan untuk ditarik dengan mudah dan tidak melalui proses yang rumit.

2. Faktor Promosi

Agar dapat menaikkan jumlah dari nasabahnya, maka seluruh karyawan dari BPRS Bina Finansia, satpam, cleaning service serta pejabat bank, tidak hanya marketing memainkan peranan sebagai pihak produknya yang ada dalam bank, namun para petugas memiliki kesempatan dalam melakukan promosi pada teman, saudara, dan teangganya, agar dapat secara langsung berkomunikasi dengan calon nasabahnya, dengan demikian ini akan memberikan keleluasaan yang lebih dalam mempromosikan produk yang di sediakan oleh BPRS Bina Finansia, khususnya produk tabungan umat. Teller melakukan promosi dengan cara ketika nasabah mendatangi teller di sela wakt, mereka dapat mencobanya dengan lebih aktif dalam menyediakan uraian penjelasan mengenai produk tabungan ummat yang tengah melaksanakan pembiayaan ataupun mempergunakank produk yang lainnya. Promosi ini dimaksudkan agar dapat menaikkan jumlah nasabah, yakni dengan mempergunakan sistem kunjungan ke rumah secara langsung (*door to door*), baik ke toko ataupun warung. Promosi ini dimaksudkan untuk memperkenalkan layanan produk bank yang sifatnya lebih kompleks dan meluas.

3. Faktor Keramahan Petugas Marketing

Para petugas pemasaran ini ialah sebagai bagian organisasi yang berperan penting dalam membangun hubungan yang baik dengan nasabahnya. Dikarenakan secara langsung berhadapan antara lebih dari dua pihak dalam menyediakan informasi yang tepat pada pihak nasabah. Dalam BPRS Bina Finansia ini, para pihak petugas pemasaran memiliki keahlian dalam memuji dan keramahan kepada nasabah, dengan demikian ini akan menyebabkan timbulnya rasa simpati pada nasabah serta tanggapannya terhadap nasabah yang seakan-akan meminta nasabah agar mendengarkan, menanggapi dan memperhatikan petugas dalam uraian yang diberikannya tersebut, oleh karena itu, ini akan dapat menyebabkan munculnya sikap keakraban dengan nasabah.

4. Faktor Kepercayaan

Prinsip syariah ini ada di bawah naungan dari pihak LPS yang nantinya akan melakukan pengawasan pengoperasionalannya. Kepercayaan nasabah ini muncul atas hubungan kerja sama yang dijalin dengan suatu organisasi bersama dan dilandaskan terhadap berbagai komitmen bersama dan nilai-nilai bersama. Kepercayaan ialah sebagai keadaan mental yang berlandaskan keadaan dari seorang individu dan konteks sosial. Pada saat seorang individu mengambil suatu keputusan, dirinya nantinya

akan memilih keputusannya tersebut berlandaskan pada pilihan dari pihak yang dia percayai.

5. Faktor Kualitas Produk

Kualitas produk tabungan umat sendiri ini ialah dengan tidak terdapatnya biaya administrasi per bulannya, bagi hasil yang menarik serta pembukuan untuk menjadi nasabah tabungan yang sederhana. Dikarenakan produk tabungan umat ini ialah sebagai simpanan tabungan umat, berdasarkan pada nama dari umat, tabungan ini menyediakan dengan tidak membedakan agama, suku dan kemampuan perekonomian masyarakat terhadap masyarakat luas. Dengan demikian, tidak mengherankan apabila produk yang populer yang disediakan BPRS Bina Finansia dan peminatnya sangat banyak ini ialah berupa produk tabungan umat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi produk tabungan pada BPRS Al-Hikmah antara lain dengan adanya beberapa produk yang menggunakan akad wadiah ataupun mudharabah, yaitu sebagai berikut:

- 1) TAHARAH (Tabungan Harian Mudharabah)

TAHARAH (Tabungan Harian Mudharabah) ini didefinisikan sebagai bentuk dari produk simpanan yang dengan berlandaskan pada akad bagi hasil yang dilakukan perhitungan dengan berdasarkan terhadap saldo rata-rata hariannya. Nisbah dalam bagi hasil yang diberikan kepada pihak nasabah ini senilai 25%. Berdasarkan pada jenis dari produk ini, yakni tabungan, dengan demikian para nasabah akan dapat melaksanakan penarikan dan penyetoran untuk dananya kapanpun dibutuhkan.

Mempergunakan akad Mudharabah ini didefinisikan dengan sebagai bentuk akad kerja sama yang di

dalamnya melibatkan antara pihak PT BPRS Bina Finansia (Mudharib) dengan pihak pemilih modal/ penabung (Shohibul Maal). Nisbah bagi hasil sebanyak 25% ini diperuntukkan pada pihak penabung atau nasabah (*shohibul maal*) dan sedangkan sebanyak 75% diperuntukkan pada untuk PT BPRS Bina Finansia (*Mudharib*). Ini dapat digunakan dengan sebagai layanan *auto debet*.

2) Tabungan Pendidikan

Tabungan pendidikan ini didefinisikan sebagai tabungan yang dilaksanakan dengan akad Mudharabah Mutlaqah yang dimaksudkan agar dapat memenuhi berbagai kebutuhan biaya pendidikan kelak. Nisbah bagi hasil yang diberikannya pada pihak nasabah ini setara dengan deponitornya, yakni berjangka waktu tiga bulan.

3) Tabungan Haji dan Umroh (JUMROH)

Tabungan Haji dan Umroh (JUMROH) didefinisikan dengan jenis simpanan dana dari perorangan atau pihak ketiga yang dikhususkan untuk pihak nasabah yang memiliki niat untuk menjalankan ibadah Umroh dan Haji berdasarkan jangka waktu yang ditetapkan.

4) Deposito Mudharabah

- a) Deposito Muharabah ini didesain sebagai suatu sarana untuk berinvestasi pada masyarakat yang memiliki dana.
- b) Dilaksanakan dengan mempergunakan akad Mudharabah.
- c) Nisbah bagi hasil yang memberikan keuntungan serta diberikan setiap bulannya, memungkinkan untuk dikirim ke rekening dan dapat diambil secara tunai.
- d) Ini ialah sebagai produk investasi yang jangkanya panjang dengan berbagai pilihan jangka waktunya.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan produk tabungan pada BPRS Bina Finansia sebagai berikut:

- a. Faktor Kemudahan
- b. Faktor Promosi
- c. Faktor Keramahan Petugas Marketing
- d. Faktor Kepercayaan
- e. Faktor Kualitas Produk

B. Saran

Ada beberapa saran bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut terhadap penelitian dengan tema ini setelah ini, diantaranya:

1. Implementasi produk tabungan baik yang menggunakan akad wadaiah ataupun mudharabah harus sesuai dengan prinsip nya agar mampu menarik lebih banyak nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, Yogyakarta:Gadjah Mada University Press, 2009
- Company Profile BPRS Bina Finansia Semarang,
- Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2010,
- ISTUWATI, J. Produktivitas produk iB tabungan haji pada Bank Jateng Syariah KCPS Unissula Semarang..
- M. Nur Rianto, *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*, Bandung : Penerbit Alfabeta, 2012,
- Nasaruddin Umar, *Perbankan Syariah*, Jakarta:Prenadamedia Group, 2014,
- Pasal 1 Undang-Undang Perbankan Syariah
- Sri Dewi Anggadini, “Penerapan *Margin Pembiayaan Murabahah* pada BMT As-Salam Pacet-Cianjur”, *Majalah Ilmiah, UNIKOM, VOL. 9, No. 2*, Struktur Organisasi BPRS Bina Finansia Semarang
- Surakhmadi, *metode penelitian survai*, Jakarta : anec, 1999,
- Sutrisno Hadi, *Metedologi Risert*, Yogyakarta: Andi off set, 2004,
- Wahyuningrum, A. D. (2015). Mekanisme Produk Tabungan Perencanaan Masa Depan (TAPENAS) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Utama Surakarta.
- Yadi Janwari, *Lembaga Keuangan Syariah*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2015,
- Yusuf, M., & Hasan, H. (2020). PENERAPAN AKAD WADIAH PADA LAYANAN PRODUK TABUNGAN BANK SYARIAH MANDIRI CABANG MAROS. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syari'ah*, 2(1),

Lampiran

BPRS BINANSIA
PT BPRS BINA FINANSIA

**Anda butuh biaya pendidikan untuk ananda ?
Hubungi kami**

Pembiayaan Multijasa

Pembiayaan yang diberikan kepada nasabah, dalam rangka nasabah memperoleh manfaat atas suatu jasa, seperti : biaya jasa pendidikan / sekolah, biaya kesehatan atau Biaya Jasa lainnya.

Syarat dan Ketentuan

- * Proses cepat dengan persyaratan mudah
- * Jumlah angsuran tidak akan berubah selama masa perjanjian
- * Bebas biaya penalty untuk pelunasan sebelum jatuh tempo
- * Platond s/d 80% dari nilai jaminan (untuk jaminan fixed asset)
- * Platond s/d 70% dari nilai jaminan (untuk jaminan kendaraan bermotor)
- * Jangka waktu pembiayaan s/d 4 thn

Keunggulan Pembiayaan Multijasa :

- * Mengisi formulir pengajuan pembiayaan
- * FC KTP suami istri
- * FC KK
- * FC Surat Nikah
- * Slip gaji dan Surat Keterangan Kerja bagi karyawan
- * FC mutasi rekening tabungan minimal 3 bulan terakhir
- * FC Setdiket & PBB terakhir atau BPKB mobil atau motor & STNK yang mau djaminkan.

Kantor Pusat :
Jl. Arteri Soekarno Hatta No. 9 Semarang
Telp./Fax : 024 - 767 29 706, 024 - 767 29 707

Kantor Kas :
Ruko Jatirani Indah Blok C No. 9 Kijen Semarang Telp./Fax. : (024) 7667 24 07
A. Ngetrip Timur V No. 110 C Banyumanik Semarang Telp./Fax. : (024) 7464 355

BPRS BINANSIA

PT BPRS BINA FINANSIA

Anda butuh dana
untuk renovasi rumah
atau beli perabotan?

Hubungi Kami

PEMBIAYAAN MULTIGUNA

Pembiayaan yang diberikan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan serba guna yang bersifat konsumtif, seperti : renovasi rumah, biaya pernikahan, pembelian laptop, pembelian HP, membeli perabotan rumah , dll.

Syarat dan Ketentuan

- Mengisi formulir pengajuan pembiayaan
- FC KTP suami istri
- FC KK
- FC Surat Nikah
- Slip gaji dan Surat Keterangan Kerja bagi karyawan
- FC mutasi rekening tabungan minimal 3 bulan terakhir
- FC Sertifikat & PBB terakhir atau BPKB mobil atau motor & STNK, yang mau dijaminkan.

Keunggulan Pembiayaan MULTIGUNA

- Proses cepat dengan persyaratan mudah
- Jumlah angsuran tidak akan berubah selama masa perjanjian
- Bebas biaya penalty untuk pelunasan sebelum jatuh tempo
- Platford s/d 80% dari nilai jaminan (untuk jaminan fixed asset)
- Platford s/d 70% dari nilai jaminan (untuk jaminan kendaraan bermotor)
- Jangka waktu pembiayaan s/d 5 thn

Kantor Pusat :

Jl. Arteri Soekarno Hatta No. 9 Semarang
Telp./Fax : 024 - 767 29 706, 024 - 767 29 707

Kantor Kas :

Ruko Jatisari Indah Blok C No. 9 Jipen Semarang Telp./Fax. : (024) 7667 24 07
Jl. Meranti Raya no 364 B Banyumanik, Semarang Telp./Fax. : (024) 76407264

BPRS BINASIA
PT BPRS BINA FINANSIA



DEPOSITO MUDHARABAH

INVESTASI MENGUNTUNGGKAN
DAN MENENTRAMKAN

Simpanan yang memberikan hasil lebih optimal dan dikelola secara syariah dijamin Lembaga Penjamin Simpanan.

Kantor Pusat :

Jl. Arteri Soekarno Hatta No. 9 Semarang
Telp./Fax : 024-76729706, 024-76729707

Kantor Kas :

Ruko Jatilar Indah Blok C No. 9 Mijen Semarang Telp./Fax : 024-76672407
Jl. Meranti Raya No. 364 B Banyumanik Semarang Telp./Fax : 024-76407264

Anda mau punya
Tanah Kavling
terkendala dana?
Hubungi kami

PEMBIAYAAN KEPEMILIKAN KAVLING TANAH (KKT)

Pembiayaan kepada Nasabah untuk kepemilikan tanah yang penuntutannya untuk investasi atau konsumtif

Syarat dan Ketentuan

- > Mengisi formulir pengajuan pembiayaan
- > FC KTP suami istri
- > FC KK
- > FC Surat Nikah
- > Slip gaji dan Surat Keterangan Kerja bagi karyawan
- > FC mutasi rekening tabungan minimal 3 bulan terakhir
- > FC sertifikat yang di beli
- > FC PBB tahun terakhir
- > Tanah yang dibeli sudah bersertifikat pecah
- > Sebagai Jaminan adalah sertifikat tanah yang dibeli
- > Sertifikat tanah yang dibeli harus dibalik nama atas nama pemohon pembiayaan
- > Proses balik nama sertifikat dilakukan melalui notaris yang disetujui oleh BPRS BINA FINANSIA.

Keunggulan Pembiayaan

KEPEMILIKAN KAVLING TANAH :

- > Membantu memenuhi kebutuhan kepemilikan kavling tanah
- > Proses cepat dengan persyaratan mudah
- > Jumlah angsuran tidak akan berubah selama masa perjanjian
- > Uang muka ringan, minimal 10 % dari harga tanah
- > Bebas biaya pinalti untuk pelunasan sebelum jatuh tempo
- > Jangka waktu pembiayaan s/d 10 thn

Kantor Pusat :

Jl. Arteri Soekarno Hatta No. 9 Semarang
Telp./Fax : 024 - 767 29 706, 024 - 767 29 707

Kantor Kas :

Ruko Jetisari Indah Blok C No. 9 Ajiyen Semarang Telp./Fax. : (024) 7667 24 07
Jl. Meranti Raya no 364 B Banyuwani, Semarang Telp./Fax. : (024) 76407264

mau punya rumah
terkendala dana?
Hubungi Kami

PEMBIAYAAN KEPEMILIKAN RUMAH

Pembiayaan kepada Nasabah untuk kepemilikan rumah baru atau second, ruko, rukan.

Syarat dan Ketentuan

- * Mengisi formulir pengajuan pembiayaan
- * FC KTP suami istri penjual dan pembeli
- * FC KK penjual dan pembeli
- * FC Surat Nikah penjual dan pembeli
- * Slip gaji dan Surat Keterangan Kerja bagi karyawan
- * FC mutasi rekening tabungan minimal 3 bulan terakhir
- * FC sertifikat yang dibeli
- * FC PBB tahun terakhir
- * Jaminan pembiayaan rumah yang dibeli atau fixed asset lainnya.
- * Sertifikat yang dibeli bisa dibalik nama atas nama pemohon pembiayaan
- * Proses balik nama sertifikat dilakukan melalui notaris yang bekerjasama dengan BPRS BINA FINANSIA

Keunggulan Pembiayaan

KEPEMILIKAN RUMAH :

- * Membantu memenuhi kebutuhan kepemilikan tanah
- * Proses cepat dengan persyaratan mudah
- * Jumlah angsuran tidak akan berubah selama masa perjanjian
- * Uang muka ringan, minimal 20% dari harga tanah
- * Bebas biaya pinalti untuk pelunasan sebelum jatuh tempo
- * Jangka waktu pembiayaan s/d 10 thn

**Akad :
Murabahah**

Kantor Pusat :

Jl. Arteri Soekarno Hatta No. 9 Semarang
Telp./Fax : 024 - 767 29 706, 024 - 767 29 707

Kantor Kas :

Ruko Jetisari Indah Blok C No. 9 Ajiyen Semarang Telp./Fax. : (024) 7667 24 07
Jl. Ngep Tamar V No. 110 C Banyuwani Semarang Telp./Fax. : (024) 7466 155

BPRS BINASIA
PT BPRS BINA FINANSIA

Anda mau beli mobil/motor tapi dananya kurang?

Hubungi kami

PEMBIAYAAN/KEPEMILIKAN MOBIL/MOTOR

Adalah pembiayaan kepada Nasabah untuk pembelian mobil atau motor baik baru maupun second.

Keunggulan Pembiayaan KEPEMILIKAN MOBIL / MOTOR :

- Proses cepat dengan persyaratan mudah
- Jumlah angsuran tidak akan berubah selama masa perjanjian
- Uang muka minimal 20% untuk harga kendaraan baru, minimal 30% untuk kendaraan second
- Bebas biaya penalti untuk penutupan sebelum jatuh tempo
- Sebagai jaminan adalah BPKB Mobil atau Motor yang dibeli
- Jangka waktu pembiayaan 12 & 18 thn

Syarat dan Ketentuan

- Warga berakademi pendidikan
- Usia yang akan masuk minimal 18 tahun
- Motor yang dibeli maksimal berusia 10 tahun
- IC KTP sesuai
- IC KK
- IC Surat Nikah
- Slip gaji dan Surat Keterangan Kerja bag karyawan
- IC Buku tabungan Rekening / Saldo Bank
- IC BPKB Mobil atau Motor yang dibeli
- Jaminan adalah BPKB Mobil atau Motor yang dibeli

Kantor Pusat :
Jl. Arteri Soekarno Hatta No. 9 Semarang
Telp./Fax : 024 - 76729706, 024 - 76729707

Kantor Kas :
Ruko Jatisari Indah Blok C No. 9 Mijen Semarang Telp./Fax : 024 - 76672407
Jl. Meranti Raya no. 364 B Banyumanik Semarang Telp./Fax : 024 - 76607264

Informasi Hubungi :

LEMBAGA PEMBIAYAAN MUDHARABAH

PT BPRS BINA FINANSIA

TABUNGAN IB JUMROH
Tabungan Haji & Umroh Mudharabah

*Berdasarkan Prinsip Syariah
Bebas Administrasi Bulanan
Bagi Hasil Kompetitif
Dijamin oleh LPS*

Tabungan IB JUMROH (Tabungan Haji & Umroh Mudharabah) adalah jenis simpanan dana pihak ketiga (perorangan) di PT. BPRS BINA FINANSIA yang diperuntukan bagi nasabah yang berniat melaksanakan Haji atau Umroh sesuai dengan kemampuan dan jangka waktu yang direncanakan

BPRS BINASIA
PT BPRS BINA FINANSIA

Kantor Pusat :
Jl. Arteri Soekarno Hatta No. 9 Semarang
Telp/Fax : 024 - 767 29 706, 024 - 767 29 707

Kantor Kas :
Ruko Jatisari Indah Blok C No. 9 Mijen Semarang
Telp/Fax : 024 - 7667 2407
Jl. Meranti Raya No. 364 B Banyumanik Semarang
Telp/Fax : 024 - 7640 7264

iB **BPRS BINASIA** **LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN** **Indonesia** **Depdiknas** **Keuangan** **Cooperatif**

Tabungan Pendidikan
Bekal Kasih Paling Berharga

Setoran Awal Rp.10.000,-
Beasiswa Rp.1.000.000,-

BPRS BINASIA
PT BPRS BINA FINANSIA

BPRS BINASIA **PT BPRS BINA FINANSIA**

TAHARAH
TABUNGAN HARIAN MUDHARABAH

"TAHARAH adalah produk Tabungan menggunakan akad mudharabah yaitu akad kerjasama antara "Shohibul Maal" (pemilik dana / penyimpan) dengan "Mudharib" (PT BPRS Bina Finansia) yang dalam kerjasama ini berlaku bagi hasil sesuai dengan Nisbah yang disepakati dan dihitung berdasarkan rata-rata pendapatan harian."

AYO TINGKATKAN SALDO TABUNGAN ANDA !!! DAN DAPATKAN SOUVENIRNYA....

Kantor Pusat :
 Jl. Arteri Soekarno Hatta No. 9 Semarang
 Telp./Fax : 024-76729706, 024-76729707

Kantor Kas :
 Duko Jatiwani Indah Blok C No. 8 Mijen Semarang Telp./Fax : 024-76672407
 Jl. Meranti Raya No. 56a B Banyuwangi Semarang Telp./Fax : 024-76407264



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Elyas Iryandi Saputra
Tempat dan Tanggal lahir : Semarang, 15 oktober 2000
Umur : 21 Tahun
Jenis Kelamin : laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Gayamsari RT.05, RW.01, Kec.
Gayamsari, Kel. Gayamsari,
Semarang
Telp : 08977473659
Alamat E-mail : elyasjeboy@gmail.com


B. Pendidikan

Pendidikan Formal

2005-2006 : TK AL-HIKMAH
2006-2012 : SD/MI AL-HIKAH
2012-2015 : MTS FUTUHIYYAH 1 MRANGGEN
2015-2018 : MAN 1 SEMARANG
2019-2022 : D3 Perbankan Syariah UIN Walisongo
Semarang

Semarang, 14 Juni 2022

Penulis



Elyas Iryandi Saputra

1905015015